Media Pemersatu Bangsa

PALAGAN

ISSN 2086-9320
9772086932001

Edisi Juni 2021

PRAJURIT TNI AD DAN TIMSAR BANTU WARGA YANG TERJEBAK BANJIR

Sapa REDAKSI

BRIGJEN TNI TATANG SUBARNA

Pembaca *Palagan* yang budiman,

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas seizin-Nya menjadikan Majalah Palagan Volume 22 No.II Edisi Juni 2021 hadir menemani pembaca sekalian. Pembaca majalah yang terhormat, pada edisi kedua di tahun 2021 kali ini redaksi menyajikan beberapa informasi yang layak untuk disimak oleh pembaca sekalian. Dari beberapa sajian menarik, ulasan tentang Prajurit TNI AD yang melaksanakan latihan bersama Security Force Assistance Brigade (SFAB), kami pilihkan mengisi rubrik fokus.

Informasi penting lainnya yang patut disimak pembaca adalah bincang-bincang tim redaksi Majalah Palagan dengan Panglima Kodam VI/Mulawarman, Mayor Jenderal TNI Heri Wiranto yang membahas tentang peran dan tugas Kodam VI/Mlw dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Pada rubrik Profil Satuan kami ketengahkan Kodim 1006/Martapura Korem 101/Antasari Kodam VI/Mlw yang turut serta membantu musibah banjir di sekitar wilayah Kabupaten Banjar. Informasi penting lainnya yang kami himpun di dalam rubrik prajurit prestasi adalah Letda Cba (K) Teressa Frisca yang menjadi Nahkoda Kapal Motor Cepat (KMC) Komando di bawah Detasemen Pemeliharaan Jasa Angkutan XVII-44-13 Pembekalan dan Angkutan Kodam XVII/Cenderawasih.

Dengan kerendahan hati, semoga informasi yang kami sajikan dalam Majalah Palagan Vol.22 No. II Edisi Juni 2021 kali ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta manfaat bagi para pembaca setia, khususnya prajurit TNI Angkatan Darat dimanapun berada dan bertugas. Tak lupa, kami segenap redaksi mengingatkan untuk tetap menjaga protokol kesehatan.

Selamat membaca...!!!

PALAGAN
MEDIA PEMERSATU BANGSA
Edisi JUNI 2021

Alamat Redaksi
Dinas Penerangan Angkatan Darat, Jl. Veteran No. 5 Jakarta Pusat, Telp. (021) 3456838, 3811260, Fax. (021) 3848300

Alamat Email
palaganyudhagama@gmail.com, dispenad@mabesad.mil.id

Website
http://www.tniad.mil.id

Youtube:
TNI Angkatan Darat

Facebook
https://www.facebook.com/AngkatanDaratTNI

Twitter
https://twitter.com/TNI_AD_Official

Instagram
https://www.instagram.com/tni_angkatan_darat

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB
Brigjen TNI Tatang Subarna

WAKIL PENANGGUNG JAWAB
Kolonel Inf Mu'tamar, M.Sc.

PEMIMPIN REDAKSI
Kolonel Caj (K) Effy Sutana

SEKRETARIS REDAKSI
Letkol Inf Drs. Abdon H Tampilang

REDAKTUR PELAKSANA
Kapten Caj (K) Ari Yusviqi N. S.Sos., M.Ikom

REDAKTUR PRACETAK
Letkol Caj (K) Yeni Triyeni

REDAKTUR BAHASA
Mayor Caj (K) Besarah Septiana

KOORDINATOR LIPUTAN
Lettu Inf Moch Holil

DESAIN GRAFIS
Serka Herlambang

EDITOR
Serda (K) Intan Indah P

REPORTER
Mayor Inf Hartono
PNS Listin Andriani

FOTOGRAFER
PNS Bambang Sutiyono

Daftar ISI

FOKUS 6

PRAJURIT TNI AD LATIHAN BERSAMA SECURITY FORCE ASSISTANCE BRIGADE (SFAB)

INFO KOMANDO

KASAD PIMPIN LAPORAN KORPS KENAIKAN PANGKAT PATI TNI AD DAN SERTIJAB DIRAJENAD 10

KASAD PIMPIN SERTIJAB PANGKOSTRAD DAN 5 PEJABAT TERAS TNI AD 12

MENKES, KASAD DAN KEPALA BPOM TANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN PENELITIAN 13

RESPON CEPAT TNI AD BANTU KORBAN BENCANA ALAM DI NTB DAN NTT 14

WAKASAD SAMBUT KEDATANGAN SATGAS BENCANA BANJIR BANDANG ADONARA 15

WAKASAD SAMBUT KEDATANGAN SATGAS BENCANA BANJIR BANDANG BIMA DAN KEPULAUAN ALOR 16

DANKODIKLATAD TINJAU FINAL PLANNING CONFERENCE TNI AD-US ARMY DALAM RANGKA PENYIAPAN LATMA GARUDA SHIELD 18

HUT KE-75 PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA: PERSIT CAHAYA KEBAHAGIAAN KELUARGA 20

PENUHI KEBUTUHAN RUMAH PRAJURIT, TNI AD GANDENG PT. BTN 21

LINTAS SATUAN 22

DANDIM 0824/JEMBER PERINTAHKAN DATA DAMPAK GEMPA DAN AMBIL LANGKAH TANGGAP DARURAT

DANREM 061/SK TERIMA SILATURAHMI KETUA DEWAN PEMUDA ADAT PAPUA 23

BANGGA KEPADA AWAK MEDIA TNI AD BERIKAN PENGHARGAAN 24

DISJASAD JALIN KERJA SAMA TEKNIS PELATIHAN DENGAN BASARNAS 26

DISLAIKAD TINJAU PEMERIKSAAN KELAIKAN ALUTSISTA YONARHANUD 10/ABC 28

GELAR FGD, PANGDAM XVIII/KASUARI INGATKAN ANCAMAN RADIKALISME DI KAMPUS 30

JEMBATAN KARTIKA EKA PAKSI, WUJUD PENGHARGAAN DAN KECINTAAN WARGA BOLO-RADE PADA TNI AD 31

KASDIVIF 2 KOSTRAD DAMPINGI KASKOSTRAD PIMPIN UPACARA PENUTUPAN LATIHAN STANDARDISASI PRAJURIT KOSTRAD TERSEBAR GELOMBANG XI TA 2021 33

KUNJUNGAN SILATURAHMI KADISLITBANGAD KEPADA PANGDAM IV/DIPONEGORO BAHAS PERCEPATAN SERTIFIKAT LAHAN LAPANGAN TEMBAK AMBAL KEBUMEN 35

PANGDAM I/BB BERSAMA FORKOPIMDA SUMUT, TINJAU BENCANA LONGSOR DI PLTA BATANG TORU TAPSEL 37

PANGDAM II/SWJ TERIMA AUDIENSI DIREKSI EKSEKUTIF DAN KAKANWIL IV SUMSEL BANK BTN 38

PASUKAN ZENI TNI AD BEKERJA PAGI, SIANG DAN BAHKAN SAMPAI LARUT MALAM BANGUN JEMBATAN UNTUK MASYARAKAT KORBAN BANJIR BANDANG BIMA 40

MENYAMBUT HUT KE 75 POMAD, PUSPOMAD GELAR DONOR DARAH 42

BINCANG-BINCANG 44

PRAJURIT KODAM VI/ MULAWARMAN HARUS "KERJA KERAS, CERDAS, IKHLAS DAN TUNTAS" DALAM MELAKSANAKAN TUPOK

SERBA-SERBI

AIR SUNGAI MELUAP, SATGAS YONIF 131 EVAKUASI WARGA YANG TERJEBAK SAAT BERKEBUN 52

BUPATI ALOR: BILA TIDAK DIBANTU TNI, KAMI TIDAK BISA BERBUAT BANYAK 53

CEK KESIAPAN TUGAS SATGAS PAMTAS, TIM MABESAD KUNJUNGI YONIF 144/JAYA YUDHA 55

DANREM 174 MERAUKE BERI PEMBEKALAN PASUKAN YONIF 315/GRD 57

ICON BATALYON ARHANUD 10 GAGAK HITAM DIRESMIKAN OLEH DANPUSSENARHANUD 58

LEWATI MEDAN EKSTRIM BABINSA 1205-10/AMBALAU SALURKAN BLT-DD 60

JAGA STABILITAS KEAMANAN PERBATASAN, SATGAS YONIF 403 GELAR PEMERIKSAAN RUTIN

PROFIL SATUAN 62

KODIM 1006/MTP KOREM 101/ANTASARI KODAM VI/MULAWARMAN

PRAJURIT PERBATASAN 68

PANGDAM II/SWJ PIMPIN UPACARA PENGANTARAN SATGAS PAMTAS RI-MALAYSIA YONIF 144/JY

PAPEN SATGAS YONIF 512 DIALOG INTERAKTIF DENGAN RRI JAYAPURA TENTANG PENDIDIKAN DI PERBATASAN 70

PERBAIKI GEREJA ARNOLDUS YANSEN SATGAS YONIF 742 GELAR KARYA BAKTI DI DESA HENES 72

PERPUSTAKAAN KELILING SATGAS YONARMED 6/3 TINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERBATASAN 73

PERSONEL SATGAS YONIF 315/GARUDA TIBA DI MERAUKE 74

TNI BERSAMA RAKYAT BERGOTONG ROYONG MENGECOR JALAN DI PAPUA 75

PRAJURIT BERPRESTASI 76

NAHKODA SRIKANDI PERTAMA TNI AD DI BUMI CENDERAWASIH

PRAJURIT TNI AD LATIHAN BERSAMA *SECURITY FORCE ASSISTANCE BRIGADE* (SFAB)

TNI Angkatan Darat menggelar pelatihan *Security Force Assistance Brigade* (SFAB) kepada 7 Batalyon Infanteri selama kurang lebih empat bulan. Ketujuh Batalyon tersebut adalah Yonif 328, Yonif 305, Yonif 303, Yonif 321, Yonif 411, Yonif 503, dan Yonif 433.

Menurut Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, kegiatan SFAB (*Security Force Assistance Brigade*) ini, diberikan kepada prajurit jajaran personel Infanteri yang langsung di bawah Kostrad, dengan tujuan untuk menambah wawasan serta menjalin hubungan melalui interaksi yang diberikan oleh tim MTT dari Angkatan Darat Amerika Serikat. Sementara itu Asisten Latihan Kepala Staf TNI AD, Mayor Jenderal TNI Harianto menjelaskan, kegiatan itu awalnya direncanakan berjalan selama enam bulan. Namun, karena sejumlah dinamika selama proses perencanaan akhirnya diputuskan kegiatan digelar selama empat bulan. "Sehingga ada revisi terhadap satuan yang terlibat," katanya.

Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa meminta adanya interaksi langsung dalam latihan bersama *Security Force Assistance Brigade* (SFAB) atau Unit Khusus Angkatan Darat Amerika Serikat.

Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, memberikan arahan agar para pelatih berinteraksi dengan prajurit TNI AD secara langsung, tidak hanya melalui penerjemah. "Walaupun interaksinya menggunakan bahasa tubuh atau apapun, itu lebih baik karena terjalin komunikasi langsung dengan para prajurit," tutur Kasad.

"Para pelatih telah banyak berinteraksi dengan prajurit dari berbagai negara, sehingga memiliki pengalaman, tidak hanya untuk memberikan pelatihan, namun juga mengajarkan untuk menjalin persahabatan," ujar Kasad.

Hal itu disampaikan Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa ketika menerima audiensi Kepala Kantor Kerja Sama Pertahanan Kedutaan Besar Amerika Serikat Colonel Ian Francis bersama para personel *Security Force Assistance Brigade* (SFAB).

Kedatangan para tim ***MTT SFAB US ARMY*** ini akan diawali dengan penerimaan di markas divisi yang merupakan strata tertinggi, lalu dikenalkan kepada para personel satuan serta melihat sarana dan prasarana selama pelatihan.

Pelatihan MTT SFAB yang dilaksanakan di 7 yonif ini, merupakan upaya TNI AD untuk mengembangkan wawasan serta

menjalin hubungan yang baik kedepannya antara TNI AD dan US ARMY. Dengan tujuan memperbanyak interaksi dalam latihan, diharapkan para personel dapat mempelajari ilmu-ilmu serta teknologi yang mereka bawa dan latihkan.

Pelaksanaan Program Pelatihan SFAB oleh Tim US Army kepada Yonif 305/Tengkorak

Makan malam bersama di Hotel Akshaya Karawang pertama kali kami bertemu mereka, kami langsung berinteraksi akrab seakan sudah pernah bertemu sebelumnya, kami berkenalan dan saling bertukar cerita, sampai menceritakan keluarga mereka yang bahagia, rasa rindu pada keluarga saat mereka mendapat tugas *overseas* sudah sering mereka rasakan dan lalui, karena seperti yang kita

ketahui bersama SFAB ini adalah Brigade Bantuan Pasukan Keamanan (diucapkan: S Fab) adalah unit khusus Angkatan Darat Amerika Serikat yang dibentuk untuk melatih, memberi saran, membantu, mengaktifkan, dan menemani operasi dengan negara-negara sekutu dan mitra. SFAB dimaksudkan untuk mengurangi beban operasi semacam itu pada Tim Tempur Brigade yang diorganisir secara konvensional, memungkinkan untuk fokus pada memerangi ancaman sesama.

Saat itu kami dari tim Buletin Dispenad mendapat perintah untuk meliput Pelaksanaan program pelatihan bersama *Security Force Assistance Brigade* (SFAB) dengan Batalyon Infanteri Para Raider 305/ Tengkorak yang memiliki kemampuan kualifikasi para dan raider dalam arti mereka siap untuk melaksanakan operasi militer baik di darat, laut, maupun di udara.

Selama tiga hari kami berinteraksi bersama mereka, Dalam program pelatihan bersama ini, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa, memberikan pengarahan khusus kepada tim US Army dalam rangkaian kegiatan, titik berat yang diberikan adalah komunikasi antara satuan TNI AD bersama dengan seluruh tim US Army, dengan tujuan untuk menjalin hubungan baik dan kuat, setiap satuan harus berinteraksi baik dalam kegiatan olahraga, games, praktik medan pertempuran, hingga istirahat makan. Selain untuk menambah pengalaman dan hubungan para prajurit TNI AD, hal tersebut juga dilakukan guna memberikan wawasan serta pengetahuan baru.

Adanya pelatihan *Security Force Assistance Brigade* yang diberikan oleh tim US Army, akan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh satuan TNI AD, untuk menambah wawasan serta pengetahuan baru, hingga menjalin hubungan yang baik dari kedua belah pihak.

Prajurit Amerika Serikat yang tergabung dalam *Security Force Assistence Brigades* (SFAB) terkesan dengan keramahan TNI saat mengikuti latihan bersama dengan Batalyon Infanteri Para Raider 305/Tengkorak di Indonesia.

"Tentara Indonesia sangat ramah karena dibandingkan dengan tentara lain di Pasifik yang pernah bekerja sama dengan kami khususnya, mereka tidak seramah dan sehangat tentara Indonesia, mereka membuat kami seperti keluarga selama ada di Indonesia, mereka membuat kami merasa hebat," kata SFAB *Team Inteligent Advisor*, SGT Butler Blair.

Sementara itu komandan SFAB dalam latihan bersama tersebut, Cpt Leshaun Smith,

menyebutkan timnya merupakan salah satu unit baru di Tentara Amerika (US Army) yang dibentuk dalam beberapa waktu terakhir. Brigade tersebut, kata dia, terdiri dari tim kecil yang memiliki spesialisasi tertentu di mana '*maneuver adviser team*' menjadi fokus utama dari unit ini yang terdiri atas 12 orang personel.

Sebagai sebuah tim kecil, lanjut Smith, tujuan *SFAB Maneuver Adviser Team* adalah untuk bekerja sama dengan pasukan bersenjata negara sahabat di kehidupan sehari-hari, sehingga prajurit dapat mempelajari tidak hanya budaya setempat tapi juga budaya militer sehingga prajurit dapat memiliki pandangan yang sama dalam operasi militer dan juga memiliki pengetahuan yang sama mengenai situasi pertempuran.

"Kunci utama bagi kami adalah terbentuknya komunikasi interoperabilitas dan menciptakan hubungan antara dua negara dalam rangka mengefektifkan kerja sama militer," ujar Smith.

Selain latihan tempur, para prajurit Indonesia dan tentara AS melakukan kegiatan-kegiatan yang memupuk kebersamaan seperti memancing ikan untuk makan siang, bermain bakiak dan menari Maumere.

Pengalaman mencicipi makanan khas Indonesia juga jadi hal berkesan bagi *SFAB Team Senior Support Advisor, SSG Jun Choh*.

Sebelum dia berangkat ke Indonesia, adik perempuan kesayangannya berpesan agar dia tidak lupa mencoba mencicipi nasi goreng yang rupanya sudah populer rasa lezatnya di Amerika. Kemudian setibanya di Indonesia dengan bangga Choh akhirnya menemukan dan kemudian memamerkan kepada keluarganya saat mencicipi nasi goreng dan mi goreng asli Indonesia.

"Saat saya makan nasi goreng saya foto dan kirim ke keluarga saya, adik perempuan saya iri karena dia hanya pernah mencicipi nasi goreng di Amerika," ujar Sersan Choh.

KASAD PIMPIN LAPORAN KORPS KENAIKAN PANGKAT PATI TNI AD DAN SERTIJAB DIRAJENAD

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa bertempat di Gedung Tribune E Mabesad, memimpin Acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi (Pati) TNI AD, sekaligus memimpin Acara Serah Terima Jabatan Direktur Ajudan Jenderal TNI Angkatan Darat (Dirajenad), pada hari Jumat (30/4/2021).

Pada Acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat tersebut terdapat 25 orang. Untuk pangkat Mayor Jenderal, yaitu Mayjen TNI Oerip Soekotjo (Kaskogabwilhan II), Mayjen TNI Masri, S.Sos. (Kapushubad), Mayjen TNI Agoes Joesni, S.H. (Deputi Bidang Intelijen Luar Negeri BIN), Mayjen TNI Ruruh A. Setyawibawa, S.E., M.M., (Deputi Bidang Intelijen Teknologi BIN), Mayjen TNI Andi Muhammad, S.H. (Pangdivif-2 Kostrad), Mayjen TNI Dr. Abdul Rasyid, S.H., M.Hum., (Kadilmiltama Mahkamah Agung), Mayjen TNI Gabriel Lema, S.Sos. (Ir Kodiklatad), Mayjen TNI Sonny Aprianto, S.E., M.M., (Staf Ahli Bidang Pertahanan dan Keamanan BIN), dan Mayjen TNI Candra Wijaya (Gubernur Akmil).

Sementara personel yang dinaikkan pangkat menjadi Brigjen diantaranya Brigjen TNI Junaedi, S.A.P. (Kapoksahli Pangdam I/BB), Brigjen TNI Alrizal, (Aspers Kaskogabwilhan II), Brigjen TNI Ramadi Siregar, S.E., M.Si. (Han) (Karoum Settama BSSN), Brigjen TNI Yusuf Ragainaga (Kapoksahli Pangdam XVIII/Ksr), Brigjen TNI Agus Saepul, S.Sos., M.M.,

(Kapoksahli Pangdam XIII/Mdk), Brigjen TNI Sachono, S.H., M.Si., (Widyaiswara Bid. Nik Akmil), Brigjen TNI Tatang Subarna (Kadispenad), Brigjen TNI Judi Paragina Firdaus, M.Sc. (Danpuslatpur Kodiklatad), Brigjen TNI Ade Wihanto, S.Sos., C.Fr.A., (Ir Kemenko Polhukam), Brigjen TNI Suryo Tridoso Eko Sapto Handono (Waasrena Kasad Bid. Ren), Brigjen TNI Jama'ah, (Dirter Pusterad), Brigjen TNI Kembar Maruto Widhi, S.Sos., M.M., (Ir Pushubad), Brigjen TNI Ferdinand Mahulette, S.E., (Kepala Pusat Operasi Keamanan Siber Nasional BSSN), Brigjen TNI Sugeng Ariyanto (Widyaiswara Bid. Min Akmil), Brigjen TNI Tony Suherman, S.Sos., C.Fr.A. (Dirkuad) dan Brigjen TNI Drs. R. Tagar Pujasambada, M.Psi., (Kapus Psi BIN).

Adapun serah terima jabatan dilaksanakan untuk Jabatan Direktur Ajudan Jenderal TNI Angkatan Darat (Dirajenad) dari Brigjen TNI F.F. Fransis

Wewengkang, S.E.,M.M., kepada Kolonel Caj Teguh Bangun Martoto, S.Sos.,MH. Seluruh rangkaian di atas, berlangsung khidmat dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan. Dalam acara tersebut juga ditampilkan profil masing-masing pejabat melalui tayangan videotron serta dilanjutkan dengan foto bersama, dengan didampingi istri masing-masing.

KASAD PIMPIN SERTIJAB PANGKOSTRAD DAN 5 PEJABAT TERAS TNI AD

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa memimpin Acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Pangkostrad serta lima pejabat teras lainnya di jajaran TNI AD. Acara Sertijab digelar di Lantai Dasar Gedung E Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad), Jakarta, Selasa (8/6/2021).

Jabatan yang diserahterimakan, yaitu Pangkostrad dari Letjen TNI Eko Margiyono kepada Mayjen TNI Dudung Abdurachman. Koorsahli Kasad dari Letjen TNI Besar Harto Karyawan kepada Letjen TNI R. Wisnoe Prasetja Boedi. Danpusterad dari Letjen TNI R. Wisnoe Prasetja Boedi kepada Mayjen TNI Teguh Arief Indratmoko. Pangdam Jaya dari Mayjen TNI Dudung Abdurachman kepada Mayjen TNI Mulyo Aji MA. Asintel Kasad dari Mayjen TNI Teguh Arief Indratmoko kepada Mayjen TNI Bambang Ismawan, serta yang terakhir jabatan Aspers Kasad dari Mayjen TNI Mulyo Aji, MA. kepada Mayjen TNI Wawan Ruswandi.

Acara Sertijab juga dirangkaikan dengan penandatanganan berita acara Sertijab Ketua Persit KCK oleh masing-masing Ketua Persit yang melaksanakan serah terima jabatan. Penandatangan tersebut juga disaksikan langsung oleh Ketua Umum Persit KCK, Ny. Hetty Andika Perkasa.

MENKES, KASAD DAN KEPALA BPOM TANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN PENELITIAN

Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin, Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Andika Perkasa dan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Penny K. Lukito menandatangani Nota Kesepahaman "Penelitian Berbasis Pelayanan Menggunakan Sel Dendritik untuk Meningkatkan Imunitas Terhadap Virus SARS-CoV-2" Senin (19/4/2021) di Markas Besar TNI AD, Jakarta. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Muhajir Effendy.

Penelitian yang akan dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto ini selain mempedomani kaidah penelitian sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, juga bersifat autologus yang hanya dipergunakan untuk diri pasien sendiri sehingga tidak dapat dikomersialkan dan tidak diperlukan persetujuan izin edar.

Penelitian ini bukan merupakan kelanjutan dari "Uji Klinis Adaptif Fase 1 Vaksin yang berasal dari sel dendritik autolog yang sebelumnya diinkubasi dengan *spike protein severe acute respiratory syndrome corona virus-2* (SARS-Cov-2) pada subjek yang tidak terinfeksi Covid-19 dan tidak terdapat antibodi anti SARS-Cov-2", karena uji klinis fase 1 yang sering disebut berbagai kalangan sebagai program Vaksin Nusantara ini masih harus merespon beberapa temuan BPOM yang bersifat Critical & Major.

RESPON CEPAT TNI AD BANTU KORBAN BENCANA ALAM DI NTB DAN NTT

Keberangkatan Satgas penanggulangan bencana alam dengan menggunakan dua Kapal ADRI ke Bima NTB dan Adonara NTT di lepas oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa di Dermaga Satuan Angkutan Perairan (Satang Air) Pusbekangad Tanjung Priok Jakarta, Selasa (6/4/2021).

Pada arahannya Kasad menekankan kepada seluruh personel Satgas selama bertugas agar bersosialisasi dengan masyarakat. “Misi kemanusiaan ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat, kerja disana adalah kerja kemanusiaan, untuk membantu pemulihan ekonomi sampai dengan normal”, tegas Kasad, pada acara pengecekan dan pemberangkatan Satgas.

Misi kemanusiaan ini menggunakan dua Kapal ADRI yang mengangkut berbagai jenis alat berat, jembatan, truck, alat penerangan, mobil penjernih air siap minum, alat perhubungan, tenda dan perlengkapan tidur lapangan, dengan mengerahkan personel sebanyak 148 orang.

Pengerahan sejumlah alat berat diutamakan pada perbaikan jembatan yang rusak dengan harapan sarana transportasi dapat berjalan normal kembali, guna memberikan bantuan kepada masyarakat korban bencana alam, baik di Bima NTB maupun di Adonara NTT.

WAKASAD SAMBUT KEDATANGAN SATGAS BENCANA BANJIR BANDANG ADONARA

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjend TNI Bakti Agus Fadjari, S.Ip., M.Si., menyambut kedatangan Satuan Tugas (Satgas) Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang Adonara (NTT), melalui upacara militer yang berlangsung di lapangan upacara Satuan Angkutan Air (Satangair) Pusat Perbekalan dan Angkutan TNI AD (Pusbekangad), Tanjung Priuk Jakarta, Sabtu (8/5/2021). Setelah turun dari kapal, para personel melaksanakan Tes Swab Antigen untuk memastikan tidak terjangkiti Covid-19, baru kemudian melaksanakan kegiatan berikutnya.

Dalam sambutannya Wakasad menyampaikan bahwa tugas Satgas sangat mulia. “Saya merasa bangga atas kerja keras, semangat serta dedikasi yang tinggi dari seluruh personel sehingga mendapat apresiasi dari Pemerintah Daerah dan masyarakat setempat, hal ini akan sangat membekas dihati masyarakat.

Saya mewakili Bapak Kasad mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh personel Satgas yang telah melaksanakan tugas di daerah bencana Adonara dan selamat kembali ke satuan masing-masing”, ujar Wakasad.

Turut hadir dalam penerimaan tersebut Irjenad, Asops Kasad, Kapushubad, Kapusziad, Wakapusbekang, Kadispenad, Dansatangair, Dandim Jakarta Utara dan para pejabat Pusbekangad.

WAKASAD SAMBUT KEDATANGAN SATGAS BENCANA BANJIR BANDANG BIMA DAN KEPULAUAN ALOR

Wakil Kepala Staf Angkatan Darat (Wakasad) Letjen TNI Bakti Agus Fadjari, S.Ip., M.Si., menyambut kedatangan Satuan Tugas (Satgas) Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang Bima (NTB) dan Kepulauan Alor (NTT) pada upacara militer di lapangan upacara Satuan Angkutan Air (Satangair) Pusat Perbekalan dan Angkutan TNI AD (Pusbekangad), Tanjung Priok Jakarta, Selasa (11/5/2021). Turut hadir dalam penerimaan tersebut Asops Kasad, Kapushubad, Kapusziad, Kapusbekang, Kadispenad, Dansatangair, Dandim Jakarta Utara dan para pejabat Pusbekangad.

Setelah turun dari kapal, para personel Satgas melaksanakan Tes Swab Antigen untuk memastikan tidak terjangkiti Covid-19, baru kemudian melaksanakan kegiatan berikutnya. Dalam sambutannya Wakasad atas nama Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) menyampaikan rasa bangga dan apresiasi atas pelaksanaan tugas yang sangat baik kepada Satgas. Demikian juga apresiasi diberikan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat di seluruh daerah penugasan, sehingga keberadaan dan nama baik institusi TNI AD bisa dijaga bersama dan kontribusi kita terhadap aspek kemanusiaan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Lebih lanjut Wakasad mengharapkan untuk senantiasa menyiapkan diri dan waspada menyongsong tugas-tugas yang mungkin tidak kita bayangkan sama sekali terkait dengan tugas-tugas kemanusiaan dan kebencanaan yang harus kita laksanakan bersama. Hal ini sesuai dengan kondisi wilayah, geografis, cuaca, dan aspek-aspek geologi yang lain. ”Kita sebagai petugas di lapangan harus terus mengasah diri, mengevaluasi diri dari tugas-tugas yang telah dilaksanakan sehingga pelaksanaan tugas selanjutnya akan lebih mudah, lebih menyenangkan, efisien dan efektif di masing-masing bagian”, ujar Wakasad.

DANKODIKLATAD TINJAU *FINAL PLANNING CONFERENCE* TNI AD-US ARMY DALAM RANGKA PENYIAPAN LATMA GARUDA *SHIELD*

Latihan Bersama Garuda Shield 15/2021 akan menjadi latihan bersama antara TNI AD dan US Army yang terbesar sepanjang sejarah kerja sama antara kedua negara. Dankodiklatad Letjen TNI AM. Putranto, S.Sos. selaku Komandan Latihan memberikan pengarahan kepada peserta *Final Planning Conference* (FPC) di Ballroom Hotel Hilton Bandung, Rabu (9/6/2021).

Pada hari kedua pelaksanaan FPC, Dankodiklatad memberikan *short brief* kepada 95 orang peserta perancang latihan yang hadir secara tatap muka dan melalui jaringan *video conference*. Latar belakang latihan *Garuda Shield*, awalnya dilaksanakan pada tahun 2007 dengan materi latihan posko dan *Humanitarian Assistance for Disaster Relief*, namun seiring dengan perjalanan hubungan bilateral kedua Angkatan Darat semakin berkembang pesat dengan beberapa materi tambahan seperti *Live Firing Exercise*, *Command Post Exercise*, *Aviation Exercise*, *Medical Exercise*, *Beach Landing*, *Airborne*, Latihan Pasukan Khusus hingga *Field Training Exercise* yang melibatkan gelar beberapa alutsista dari kedua Angkatan Darat.

Latihan yang digelar di tiga daerah latihan yaitu di wilayah Kodam II/Swj, Kodam VI/Mlw dan Kodam XIV/Hsn akan diselenggarakan secara serentak mulai tanggal 1 s.d. 14 Agustus 2021 yang akan datang.

Dankodiklatad juga berkesempatan membagi pengalaman saat bekerja sama dengan pihak US Army. Diawali pada tahun 1997 saat berpangkat Kapten, AM. Putranto melaksanakan latihan dengan 6th Brigade dari Alaska selama 2 minggu di *Joint Readiness Training Center* (JRTC) Fort Polk, Amerika Serikat. Kunjungan keduanya ke JRTC tahun 2019 saat menjabat sebagai Dankodiklatad dalam rangka *Senior Oficer Visit Program*. Pengalaman kunjungan ke JRTC ini mengilhaminya untuk merancang dan membangun daerah latihan TNI AD yang mumpuni dan dapat menyiapkan prajurit profesional.

Pengalaman AM. Putranto lainnya adalah menghadiri simposium *internasional Landpower in the Pacific* (LANPAC) tahun 2019 di Hawaii berkesempatan bertukar pikiran dengan Commanding General USARPAC, General Robert B. Brown tentang penyiapan dan pengelolaan daerah latihan. Selain itu pada tahun 2010, AM. Putranto juga menjadi pelaku latihan dengan jabatan Brigade Commander bersama para perwira jajaran Brigif Linud 18/Trs Divif-2/Kostrad dengan materi latihan Peace Keeping Mission di Hotel Mason Pine Padalarang, Bandung selama 5 hari.

Selanjutnya Dankodiklatad menjelaskan kepada para perancang latihan bahwa konsep latihan terbesar Garuda Shield ini muncul dari gagasan Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa sebagai sebuah terobosan dalam meningkatkan kerja sama dengan US Army.

Beberapa penekanan Kasad yang perlu dipedomani dalam penyiapan latihan adalah agar tetap mengutamakan faktor keamanan baik personel dan material TNI AD dan US Army, berbagi pengalaman dan menggali pengetahuan dengan prinsip *mutual respect* dan *mutual understanding* serta saling mengenal budaya dari kedua negara.

Menanggapi pengarahan Dankodiklatad tersebut, Colonel Ian Francis Kepala Kantor

Kerja Sama Pertahanan Kedubes Amerika Serikat menyampaikan terima kasih banyak kepada Pimpinan TNI AD atas bantuan dan dukungan selama proses perencanaan dan penyiapan latihan hingga pelaksanaan meninjau medan ketiga daerah latihan yang akan digunakan.

"Tim US Army akan selalu bekerja sama dan berkordinasi dengan rekan penyelenggara latihan TNI AD untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik agar mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan bersama, " tambahnya.

Turut hadir Dirlat Kodiklatad, Waaslat Kasad bidang Kermalat dan seluruh Kelompok Perancang Latihan dari kedua Angkatan Darat.

HUT KE-75 PERSIT KARTIKA CHANDRA KIRANA: PERSIT CAHAYA KEBAHAGIAAN KELUARGA

Ketua Umum Persatuan Istri Tentara Kartika Chandra Kirana (Persit KCK), Ibu Hetty Andika Perkasa memimpin acara syukuran terpusat HUT ke-75 Persit Kartika Chandra Kirana yang jatuh pada tanggal 3 April 2021, dilaksanakan pada hari ini (6/4/2021) bertempat di Lantai Dasar Gedung E Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabesad), dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Hadir dalam acara ini pejabat di lingkungan Mabesad didampingi istri, Para Pangkotama dan Kabalakpus di wilayah Jabodetabek, serta undangan perwakilan dari Pamen diikuti pula seluruh pengurus Persit yang ada di daerah secara virtual.

Acara dimulai dengan tayangan video ucapan HUT oleh Ketua Umum Dharma Pertiwi, Ketua Umum Pia Ardhya Garini, Ketua Umum Jala Senastri serta Video Webinar Ibu Ketua Umum Persit dengan Bapak Ari Ginanjar. Acara HUT Persit kali ini terdapat kegiatan fenomenal yang tidak ada sebelumnya, yaitu penyematan tanda penghargaan Persit Kartika Chandra Kirana, yang disematkan oleh suami masing-masing.

Dalam kesempatan ini, Ketua Umum Persit KCK Ibu Hetty Andika Perkasa memberikan sambutan ucapan rasa syukur dan mengharapkan dari kegiatan-kegiatan webinar tentang kesehatan, ekonomi dan sosial budaya dijadikan sebagai pengayaan diri anggota Persit mandiri dan tangguh yang berkontribusi kepada bangsa dan negara. Mengakhiri sambutannya, Ibu Hetty berpesan agar setiap anggota Persit Kartika Chandra Kirana dimanapun berada untuk selalu mengutamakan keluarga, menjaga kesehatan keluarga, "Keluarga Sehat Persit Kuat", dengan harapan Persit merupakan cahaya dalam keluarga Prajurit, pungkasnya.

Acara diakhiri pemberian tali asih kepada Warakawuri dan anak yatim, dilanjutkan pemotongan tumpeng oleh Ibu Hetty Andika Perkasa, diberikan kepada anggota yang berprestasi yaitu dr. Nissa serta foto bersama.

PENUHI KEBUTUHAN RUMAH PRAJURIT, TNI AD GANDENG PT. BTN

Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan perumahan bagi prajurit, TNI AD menjalin kerja sama dengan PT. Bank Tabungan Negara (BTN). Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengelolaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) swakelola Tabungan Wajib Perumahan Angkatan Darat (TWP AD) ditandatangani oleh Asisten Personel Kasad Mayjen TNI Mulyo Aji dan Direktur Distribution and Retail Funding PT. Bank Tabungan Negara (BTN) Jasmin yang disaksikan oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa dan Direktur Utama (Dirut) BTN Haru Koesmahargyo di Tribun Gedung E Mabesad, Jakarta, Jumat (16/4/2021)

Dalam kerja sama tersebut BTN akan mengelola dan mengoptimalkan dana TWP untuk kebutuhan hunian bagi prajurit. BTN juga menawarkan program KPR TWP AD yang memiliki angsuran lebih murah melalui jangka waktu panjang dan suku bunga rendah. KPR TWP AD memberikan suku bunga 5,25%, jangka waktu hingga 30 tahun, dan uang muka mulai 0%. Untuk program KPR ini, bank BTN mengalokasikan realisasi penyaluran berkisar 1.500-3.000 unit per tahun.

Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa dalam sambutannya mengatakan, pengelolaan kebutuhan rumah bagi prajurit yang dikelola oleh Badan Pelaksana Tabungan Wajib Perumahan Angkatan Darat (BP TWP AD) sebelumnya sempat ada permasalahan namun melalui kerja sama dengan BTN permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

Sementara itu Dirut BTN Haru Koesmahargyo mengatakan pihaknya mendukung misi para petinggi TNI AD yang sangat peduli atas kebutuhan para prajuritnya akan tempat tinggal.

"Kerja sama ini menjadi suatu kehormatan bagi BTN untuk mendukung dan mewujudkan impian prajurit TNI AD akan hunian", tegas Haru usai menyaksikan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama.

DANDIM 0824/JEMBER PERINTAHKAN DATA DAMPAK GEMPA DAN AMBIL LANGKAH TANGGAP DARURAT

Terjadinya gempa bumi yang terjadi pada Sabtu 10/04/2021 pukul 14.00 Wib, menurut Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geo Fisika (BMKG) pusat gempa 8.95 LS, 112.48 BT (90 Km Barat Daya Kabupaten Malang dengan kedalaman 25 Km, juga berdampak di Kabupaten Jember.

Menyikapi kejadian tersebut, Dandim 0824/Jember Letkol Inf La Ode Muhammad Nurdin, memerintahkan jajarannya untuk melakukan pendataan dampak gempa bumi tersebut, diwilayah jajarannya masing-masing, serta melakukan kegiatan tanggap darurat, memotivasi kegotong royongan masyarakat.

Beberapa saat kemudian beberapa rumah dilaporkan rusak, terdampak gempa tersebut diantaranya bagian dapur rumah Rukiyah 59 tahun pekerjaan buruh tani, alamat RT. 003/005 Dusun Krajan Desa Ampel Kecamatan Wuluhan.

Kemudian dapur rumah Bambang RT. 002/002 Dusun Mangaran Desa Sukamakmur Kecamatan Jenggawah, rumah Bambang dan Madin Priyadi alamat Lingkungan Langsepan RT. 002/020 Kelurahan Kranjingan Kecamatan Sjmbersari, Rumah Nanik 62 tahun alamat RT. 001/001 Dusun Dukuh II Desa Banjarsari Kecamatan Bangsalsari, rumah Juma'in 61 tahun alamat RT. 001/036 Dusun Sumberklopo Desa Curah Kalong Bangsalsari, rumah Harnadi 66 tahun Dusun Sumberketangi Desa Tuguaari Bangsalsari, serta beberapa rumah lainnnya roboh terdampak gempa bumi tersebut.

Koramil setempat langsung melakukan kegiatan tanggap darurat, bersama perangkat desa dan masyarakat sekitarnya.

DANREM 061/SK TERIMA SILATURAHMI KETUA DEWAN PEMUDA ADAT PAPUA

Danrem 061/SK Brigjen TNI, Achmad Fauzi, S.I.P.,M.M menerima kunjungan ketua Dewan Pemuda Adat Papua Jan Cristian Arebo, Kamis (10/6/2021).

Bersama dengan Daud dan Muis Iba, kehadiran Ketua Dewan Pemuda Adat Papua ke Makorem 061/SK di Ciwaringin Bogor Tengah Kota Bogor, dalam rangka untuk menjalin silaturahmi.

"Kami selalu menjalin silaturahmi dengan siapapun termasuk dengan saudara-saudara kita dari Papua. Dan ini adalah satu kebanggaan bagi saya secara pribadi karena dikunjungi oleh saudara kita yang datang jauh dari Timur, " ujar Danrem.

Banyak hal yang diperbincangkan dalam pertemuan tersebut, diantaranya terkait dengan kebhinnekaan dan tentang persatuan kesatuan bangsa.

"Harapan kami, semoga tali silaturahmi ini dapat terjalin dengan baik hingga kapanpun, tentunya bukan hanya dengan saya saja atau bukan hanya dengan saudara Jan Cristian Arebo saja, tapi juga dengan seluruh masyarakat Papua beserta dengan personel TNI di wilayah jajaran Korem 061/SK dan umumnya dengan warga masyarakat di seluruh Indonesia, " tambahnya.

"Mari kita jalin persatuan dan kesatuan bangsa sesama anak bangsa Indonesia, " pungkasnya.

BANGGA KEPADA AWAK MEDIA TNI AD BERIKAN PENGHARGAAN

Wujud bangga terhadap dedikasi para awak media yang telah berkreasi dibidangnya, TNI AD melalui Dinas Penerangan Angkatan Darat memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para media dan awak media elektronik, online dan cetak.

Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Kadispenad, Brigjen TNI Tatang Subarna dalam kegiatan Komsos Kreatif dan Silahturahmi TNI AD dengan Awak Media yang digelar di Buperta, Cibubur, Jakarta Timur. Kamis, (17/6/2021).

Kadispenad dalam sambutannya menyampaikan kegiatan tersebut sebagai wahana memelihara dan meningkatkan kebersamaan antara TNI AD dengan awak media dan antar awak media itu sendiri.

"Kebersamaan ini sangat penting, untuk membangun bangsa yang kedepannya memiliki tantangan yang kompleks, dan

dengan “bersama kita bisa” menghadapi tantangan tersebut,” ujar Tatang.

Selanjutnya, Kadispenad mengharapkan dengan kegiatan ini para awak media akan mendapatkan kesehatan dan mengikutinya dengan rasa bahagia yang menjadi modal utama dalam beraktivitas dan meningkatkan kinerja sebagai pencari berita.

Sementara itu, Bambang salah satu jurnalis dari media elektronik usai mengikuti kegiatan, mengungkapkan apresiasi dan terimakasihnya kepada TNI AD, yang semakin dekat dengan para awak media dengan selalu membuka diri untuk sharing informasi serta mau berubah menyesuaikan perkembangan teknologi.

Kegiatan ini berjalan dengan aman dan lancar dengan memperhatikan protokol kesehatan penanganan covid-19 dengan menerapkan 3M, tes rapid antigen kepada para peserta dan penyelenggara, serta penyemprotan disinfektan di area kegiatan.

DISJASAD JALIN KERJA SAMA TEKNIS PELATIHAN DENGAN BASARNAS

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan total luas wilayah kurang lebih 8 juta kilo meter persegi, di mana 1,8 juta km2 dikelilingi wilayah laut teritorial dan 6,1 juta km2 merupakan zona ekslusif yang menjadi perlintasan transportasi dunia.

Posisi strategis tersebut berakibat pada mobilitas yang tinggi sehingga memungkinkan terjadinya bencana baik itu karena faktor alam maupun karena ulah manusia itu sendiri. Selain itu secara geologis Indonesia dikellingi oleh lempeng Eurasia, lempeng Indo Australia dan lempeng Pasifik serta berada dalam Pacific Ring of Fire, sehingga Indonesia memiliki begitu banyak titik rawan yang menyebabkan terjadinya bencana.

Badan SAR Nasional merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan penyelamatan, pencarian, pertolongan dan memberikan perlindungan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia terhadap kecelakaan maupun bencana alam, secara cepat dan tepat, aman dan terkoordinasi.

Kerja sama pelatihan antara Basarnas dengan Dinas Jasmani Angkatan Darat yang dilakukan oleh Kepala Dinas Jasmani Angkatan Darat Brigadir Jenderal TNI Khairul Anwar M, S.H., Tr. (Han) dengan Basarnas Jawa Barat yang diwakili oleh Iwan dan Peta membuat suatu terobosan baru tentang pelatihan teknis bagi personel prajurit TNI AD dalam bentuk Pendidikan SAR (Search And Rescue).

Dalam keterangan tertulis Dinas Jasmani Angkatan Darat, Senin (3/5/2021), melalui pendidikan dan pelatihan ini diharapkan prajurit TNI Angkatan Darat mempunyai keahlian khusus dalam memberikan bantuan dalam bencana dan musibah lainnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, pendidikan dan pelatihan teknis adalah proses

penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pembentukan sikap potensi pencarian dan pertolongan yang diperlukan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Dinas Jasmani Angkatan Darat (Disjasad) diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam skala nasional sesuai bidang yang dimiliki dan berupaya meningkatkan kemampuan SDM prajurit dalam rangka meningkatkan kemampuan seperti tali temali, Mountaineering, Fastrooping, menyelam maupun materi lainnya yang sesuai dengan tugas pokok SAR itu sendiri yaitu segala usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau menghadapi bahaya dalam musibah pelayaran, penerbangan, bencana atau musibah lainnya sesuai dengan tantangan medan dan alam yang bervariasi.

Melalui unit teknis Basarnas Jawa Barat, kerja sama bidang SAR dengan Dinas Jasmani Angtan Darat sebagai wujud kepedulian terhadap upaya peningkatan kemampuan dalam pencarian dan penyelamatan korban bencana sesuai SOP Basarnas. Di samping itu pengembangan kerjasama ini dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Dasar TNI AD yang dilaksanakan di Pusat

Pendidikan Jasmani (Pusdikjas) Angkatan Darat .

Secara terbuka Kadisjasad juga mempersilahkan Markas Disjasad sebagai tempat pelatihan SAR dalam meningkatan kemampuan dan ketrampilan di bidang SAR. Dan kedepan diharapkan pendidikan SAR lanjutan/spesialisasi dilaksanakan guna pengembangan SAR TNI AD seperti Heli *Rescue* dan *Jungle Rescue* dalam membantu pencarian korban melalui Helikopter maupun pencarian korban di hutan gunung sesuai dengan topograpi wilayah Indonesia yang beragam.

DISLAIKAD
TINJAU PEMERIKSAAN KELAIKAN ALUTSISTA YONARHANUD 10/ABC

Dinas Kelaikan Angkatan Darat (Dislaikad) melaksanakan kegiatan pemeriksaan kelaikan Alutsista Batalyon Arhanud 10/Gagak Hitam dalam rangka kegiatan latihan Yon Tim Pertempuran (YTP) TA. 2021.

Dalam Keterangan tertulis dari Batalyon Arhanud 10/ABC, Minggu (2/5/2021), tim dari Dinas Kelaikan Angkatan Darat yang dipimpin langsung oleh Kadislaikad Brigjen TNI Yusep Sudrajat disambut oleh Danyon Arhanud 10/Gagak Hitam Letkol Arh Syarief SB, S.H., di Makoyon Arhanud 10/Gagak Hitam Jl. Pesanggrahan Indah Kel. Pesanggrahan, Jaksel.

Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19, kegiatan tersebut berlangsung selama 5 hari yang dimulai pada tanggal 19 – 23 April 2021.

Ini merupakan program kerja Dislaikad TA. 2021 ke satuan wilayah Kodam Jaya/ Jayakarta khususnya Batalyon Arhanud 10/Gagak Hitam, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kelaikan Alutsista yang dimiliki oleh Yonarhanud 10/Gagak Hitam dalam rangka mendukung tugas pokok Angkatan Darat.

Brigjen TNI Yusep Sudrajat menegaskan, kedatangan Tim Dislaikad ke Batalyon Arhanud 10/Gagak Hitam memiliki tujuan untuk meyakinkan terpenuhinya peraturan atau persyaratan keselamatan serta memastikan Alutsista yang dimiliki Yonarhanud 10/Gagak Hitam yang akan digunakan pada latihan Yon Tim Pertempuran di Puslatpur, Baturaja memiliki kondisi yang optimal, sehingga tidak ada suatu kendala apapun natinya di medan latihan.

"Tujuan pemeriksaan ini untuk meyakinkan semua Alutsista dan perangkatnya layak digunakan dan memenuhi standar keamanan dalam latihan," tutur Brigjen Yusep.

Di samping itu Tim Dislaikad melihat secara langsung Alutsista yang dimiliki Yonarhanud 10/Gagak Hitam untuk mengetahui data kondisi Alutsista dan data dokumen Alutsista yang ada di Yonarhanud 10/Gagak Hitam. Tim Dislaikad didampingi oleh para LKT penanggung jawab materiel (Dohar Sista Arhanud) serta Komandan Batalyon Arhanud 10/Gagak HItam.

Syarief menambahkan, pemeriksaan serta pengecekan kelaikan kali ini merupakan upaya pimpinan guna memastikan kesiapan Yonarhanud 10/Gagak Hitam dalam menghadapi latihan YTP TA. 2021 yang berlokasi di Puslatpur, Baturaja dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Depo Pemeliharaan (Dohar) Sistem Senjata

Altileri Pertahanan Udara Pussenarhanud Kodiklatad, khususnya kepada Lettu Arh Edy Purwanto beserta Tim yang sudah membantu mengoptimalkan Alutsista yang dimiliki Yonarhanud 10/Gagak Hitam.

" Keberhasilan ini tidak luput dari peran Tim Dohar Sista Arhanud, " tukas Syarief.

GELAR FGD, PANGDAM XVIII/KASUARI INGATKAN ANCAMAN RADIKALISME DI KAMPUS

Pangdam XVIII/Kasuari, Mayjen TNI I Nyoman Cantiasa mengingatkan ancaman tumbuhnya radikalisme di kampus. Ia meminta semua pihak untuk waspada akan radikalisme.

"Dalam menghadapi ancaman-ancaman radikal ini, mari kita terus dan harus waspada terhadap infiltrasi dan kaderisasi radikalisme, yang masih banyak masuk ke anak-anak, kalangan generasi muda, kampus atau mahasiswa, juga ke keluarga kita," ucap Nyoman Cantiasa dalam keterangannya, Minggu (2/5/2021).

Hal itu Nyoman ungkap di pergelaran forum group discussion (FGD) yang diselenggarakan di Hotel Swiss Bell, Manokwari, Papua Barat. FGD tersebut diikuti berbagai ormas, lembaga, komunitas dan ikatan mahasiswa se-wilayah Provinsi Papua Barat.

Di kesempatan yang sama, Nyoman juga bicara mengenai kelompok separatis yang tumbuh subur di tanah Papua. TNI-Polri, jelas Nyoman, tak segan memberikan tindakan yang tegas jika kelompok tersebut melawan dan hendak memecah belah persatuan Indonesia.

"Namun demikian kalau ada pihak-pihak atau kelompok yang berseberangan dengan kita, yang masih tetap keras kepala, kepala batu, diajak baik-baik tidak mau dan tetap melawan, memberontak, dan angkat senjata kepada negara dan Pemerintah Republik Indonesia, maka terpaksa kita tegakkan hukum tumpas," tegasnya.

Nyoman sangat menyayangkan adanya WNI yang menyeberang dan menjadi bagian dari kelompok separatis. Selain itu, Nyoman prihatin dengan lahirnya kelompok-kelompok radikal yang mengatasnamakan agama.

"Mari kita kompak, karena agama ini dibangun, dibuat dalam rangka agar manusia atau umat itu menjadi baik. Untuk itu, mari kita cari orang-orang yang memang jelas, cakap untuk bisa menuntun kita di bidang agama kita masing-masing," tutur Nyoman.

"Ada buku yang berjudul '*Destruction Power of Religion*', di situ disampaikan bahwa agama itu bisa membangun dan juga bisa menghancurkan. Untuk itu kami berharap, sebagai tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan lain sebagainya, mari kita sampaikan kepada saudara-saudara, anak-anak kita, generasi-generasi kita," sambungnya.

JEMBATAN KARTIKA EKA PAKSI, WUJUD PENGHARGAAN DAN KECINTAAN WARGA BOLO-RADE PADA TNI AD

Jembatan Acrow Panel penghubung antara Desa Rade dengan Desa Bolo, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima, telah diresmikan penggunaannya oleh Danrem 162/WB Brigjen TNI Ahmad Rizal Ramdhani dengan Unsur Muspida Kabupaten Bima, Selasa (20/4/2021).

Antusias warga di kedua desa tersebut menyambut hadirnya jembatan penghubung yang merupakan urat nadi perekonomian warga dua desa tersebut.

Jembatan Acrow Panel tersebut dibangun setelah jembatan sebelumnya putus setelah dihantam banjir bandang pada 2 April 2021 lalu.

Akibatnya, aktivitas warga di kedua desa tersebut nyaris lumpuh karena akses utama dari Desa Rade menuju Desa Bolo menuju pusat perekonomian di kecamatan tersebut menjadi terhambat.

Tepat 10 hari sejak awal pengerjaan jembatan tersebut oleh Satgas Zeni TNI AD dari Yonzikon 13/Karya Etmaka, jembatan tersebut telah selesai secara penuh dan dapat dilalui kendaraan bertonase 15 hingga 20 ton.

Jembatan Acrow Panel yang dibangun Yonzikon 13/KE ini memiliki panjang bentangan 21 meter dengan lebar total sekitar 5 meter. Posisi jembatan berada di sebelah jembatan lama yang terputus.

Danrem 162/WB Brigjen TNI Ahmad Rizal Ramdhani pada sambutannya saat peresmian jembatan Acrow Panel tersebut mengatakan bahwa dibangunnya jembatan ini merupakan kepedulian dan respons cepat pimpinan TNI Angkatan Darat untuk membantu kesulitan

masyarakat di Kabupaten Bima yang terdampak bencana banjir bandang.

"Kami dari Jajaran Korem 162/Wira Bhakti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kasad yang telah mengirimkan personelnya dan perlengkapannya untuk membangun jembatan di Desa Bolo dan Desa Rade ini. Jembatan ini dapat diselesaikan lebih cepat dari waktu yang ditargetkan," ujarnya.

Brigjen Ahmad Rizal Ramdhani dalam kesempatan tersebut menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah daerah Kabupaten Bima serta seluruh masyarakat yang telah mendukung dan ikut berpartisipasi dalam penyelesaian pembangunan jembatan tersebut.

Lebih lanjut dijelaskan, dari tiga jembatan yang mengalami putus dan kerusakan, dua jembatan telah berhasil diselesaikan yaitu jembatan di Desa Bolo – Rade ini dan perbaikan jembatan di Desa Woro.

" Satu jembatan lagi masih dalam proses perbaikan, diharapkan dalam waktu tiga hingga empat hari kedepan, jembatan di Desa Campa Kecamatan Madapangga juga dapat diselesaikan lebih cepat, " jelas Ahmad Rizal.

Dalam peresmian jembatan Acrow Panel ini juga dihadiri Bupati Bima Hj. Indah Dhamayanti Putri, anggota DPD RI dari pemilihan daerah Nusa Tenggara Barat H. Muhammad Syafrudin, ST, MM, dan Evi Apita Maya, SH., M.Kn,

Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada pimpinan Angkatan Darat atas dibangunnya jembatan penghubung kedua desa di wilayahnya.

"Kami atas nama pemerintah daerah Kabupaten Bima dan seluruh warga Desa Bolo dan Desa Rade Kecamatan Madapangga ini, sangat bersyukur telah dibuatkan jembatan penghubung. Atensi dari Bapak Kasad sungguh luar biasa dan kami semua beserta seluruh warga di sini sangat berterima kasih, " tuturnya.

"Inilah bentuk kebersamaan TNI dengan masyarakat. TNI sebagai garda terdepan selalu hadir disaat rakyat mengalami kesulitan maupun terkena bencana," imbuhnya.

Hal Senada juga disampaikan kedua anggota DPD RI yang menyampaikan rasa terima kasihnya atas kepedulian TNI Angkatan Darat yang dengan respons cepat mengirimkan bantuan.

Pada kesempatan yang sama Dandim 1608/Bima yang juga selaku Komandan Satuan Tugas Tanggap Bencana Letkol Inf Teuku Mustafa Kamal menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan Angkatan Darat atas bantuan tersebut.

"Kami sangat berterima kasih perhatian Bapak Kasad atas pembangunan jembatan ini. Bantuan ini kami respon dengan pengerahan maksimal para Babinsa yang dibantu masyarakat agar jembatan tersebut dapat segera digunakan oleh warga, " tukasnya.

Harapan agar usia jembatan ini dapat digunakan secara maksimal oleh warga Bolo–Rade juga disampaikan oleh Danyonzikon 13/KE Letkol Czi Alid Setiawan.

" Semoga jembatan ini dapat dipelihara dengan baik dan dapat memberikan manfaat maksimal bagi warga di sini. Kami juga menyampaikan terima kasih atas peran pemerintah daerah Kabupaten Bima dan masyarakat yang membantu kami menyelesaikan pembangunan jembatan ini, " ucapnya.

KASDIVIF 2 KOSTRAD DAMPINGI KASKOSTRAD PIMPIN UPACARA PENUTUPAN LATIHAN STANDARDISASI PRAJURIT KOSTRAD TERSEBAR GELOMBANG XI TA 2021

Kasdivif 2 Kostrad Brigjen TNI Tjaturputra Gunadi Genah, S. Sos., M.M., M.Tr.(Han) mendampingi Kaskostrad Mayjen TNI Ainurrahman pimpin Upacara Penutupan Latihan Standarisasi Prajurit Kostrad Tersebar Gelombang XI TA 2021 bertempat di Madivif 2 Kostrad, Malang.

Kegiatan tersebut sebagai bentuk pengukuhan dan penerimaan para prajurit terpilih TNI AD menjadi bagian dari keluarga besar Kostrad. Sebelumnya mereka telah mengikuti serangkaian kegiatan latihan dan pembinaan Tradisi.

Pangkostrad Letjen TNI Eko Margiyono dalam sambutannya yang dibacakan Kaskostrad mengucapkan "Terima Kasih" atas semangat dan kerja keras yang ditunjukkan oleh para prajurit dalam mengikuti dan menyelesaikan latihan ini. Saya yakin bahwa apa yang telah ditempuh dalam rangka mencapai standarisasi kemampuan khusus yang dituntut bagi setiap prajurit Kostrad, telah kalian buktikan.

"Satuan Kostrad sebagai satuan yang handal harus memiliki kualitas profesionalisme yang fungsinya agar siap menghadapi berbagai perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang di seluruh wilayah NKRI," ujarnya.

"Latihan Standardisasi Prajurit Kostrad dilaksanakan dalam rangka membentuk prajurit-prajurit Kostrad yang memiliki fisik yang prima, kemampuan berenang dengan baik untuk menghadapi tantangan medan di daerah penugasan, mahir dalam bernavigasi dan bermanuver dengan baik, mahir menembak reaksi, khususnya jam dan jarak, tembak lorong hantu, tembak terjal, tembak curam dan berbagai macam latihan menembak lanjutan lainnya, memiliki kemampuan beladiri untuk menjaga kehormatan diri, keluarga serta Bangsa dan Negara," ungkapnya.

"Dengan berakhirnya latihan ini, saya menghimbau kepada seluruh prajurit agar selalu menjaga kehormatan, harga diri dan kebanggaan sebagai prajurit Kostrad," pungkas Pangkostrad.

KUNJUNGAN SILATURAHMI KADISLITBANGAD KEPADA PANGDAM IV/DIPONEGORO BAHAS PERCEPATAN SERTIFIKAT LAHAN LAPANGAN TEMBAK AMBAL KEBUMEN

Kepala Dinas Penelitian dan Pengembangan TNI AD (Kadislitbangad) Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, S.I.Kom.,M.M. bersilaturahmi dengan Pangdam IV/Diponegoro yang diterima dan diwakili Kapok Sahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Rimbo Karyono, S.I.P.,M.M. didampingi Pa Ahli Bidang Ekonomi Kolonel Inf Tri Suseno, S.Sos. dan Asren Kodam IV/Diponegoro Kolonel Inf Hery Setiyanto, S.I.P. bertempat di ruang kerja Kapok Sahli Pangdam IV/ Diponegoro, Jumat (4/6/2021).

Dalam kunjungan silaturahminya kepada Pangdam IV/ Diponegoro yang diwakili Kapok Sahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjjen TNI Rimbo Karyono, S.I.P.,M.M., Kadislitbangad Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, S.I.Kom.,M.M, didampingi Perwira Ahli Bidang Material Utama Dislitbangad Kolonel Inf Slamet Riyanto, S.Ag.,M.M. menyampaikan bahwa kedatangannya ke Kodam IV/Diponegoro untuk bersilaturahmi kepada Pangdam IV/Diponegoro karena telah memasuki wilayah jajaran Kodam IV/ Diponegoro dengan berbagai rangkaian kegiatan baik ke Kodim 0709/Kebumen maupun Bupati Kebumen serta mengunjungi anggota perwakilan Dislitbangad yang berada di Ambal Kebumen Jawa Tengah.

Suasana santai, rileks, penuh ramah dan hangat dalam diskusi membahas tentang perkembangan lapangan tembak Ambal Kebumen yang menjadi hak milik guna pakai TNI AD, yang memasuki babak baru dalam penyelesaian lapangan tembak TNI AD di Kebumen Jawa Tengah.

Kadislitbangad menyampaikan sesuai dengan petunjuk Kasad bahwa penggunaan daerah latihan lapangan tembak Ambal

Kebumen untuk latihan tidak dengan menggunakan letusan baik peluru tajam maupun bahan peledak hanya digunakan untuk latihan teknis dan latihan taktis, setiap penggunaan daerah latihan tersebut terlebih dahulu berkoordinasi dengan Pangdam IV/Diponegoro dan pada setiap pelaksanaan latihan mempedomani 8 wajib TNI dan pembinaan teritorial. Sambil berjalan proses tersebut progres pensertifikatan lapangan tembak TNI AD tetap berlangsung, sehingga diharapkan Kodam IV/Diponegoro dapat mensuport dan memacu percepatan pensertifikatan lapangan tembak Ambal milik hak guna pakai TNI AD tersebut melalui program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) secara otomatis sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku melalui beberapa tahapan.

"Pertama, pemasangan patok yang disaksikan oleh BPN dan perangkat Desa yang bersebelahan dengan lapangan tembak. Kedua, setelah pematokan selesai maka akan menghasilkan gambar ukur. Ketiga, setelah terbit gambar ukur maka tahap berikutnya akan dilaksanakan verifikasi dan penandatanganan antara TNI AD dengan pemilik lahan yang berbatasan dengan lapangan tembak. Keempat, setelah kedua belah pihak sepakat dan sudah ditandatangani, maka BPN akan menerbitkan Gambar Peta kelima dari Gambar Peta Bidang tersebut. BPN akan menindaklanjuti untuk diterbitkan setifikat, dan proses tersebut sedang berlangsung, " ujar Kadislitbangad.

Pada kesempatan yang sama Kapok Sahli Pangdam IV/Diponegoro Brigjen TNI Rimbo Karyono., S.I.P.,M.M., yang mewakili Pangdam IV/Diponegoro mengapresiasi serta menyambut baik Kadislitbangad yang telah menginisiasi dan mensupport langkah-langkah percepatan pensertifikatan lapangan tembak Ambal Kebumen Jawa Tengah yang menjadi Hak milik guna pakai TNI AD yang menjadi atensi Kasad tersebut, serta sudah mensupport Dandim 0709/Kebumen, Bupati Kebumen juga perwakilan Dislitbangad di Ambal Kebumen untuk proaktif dalam memacu pensertifikatan lapangan tembak yang menjadi hak guna pakai milik TNI AD, dan hal ini akan dilaporkan kepada Pangdam IV/Diponegoro atas kedatangan Kadislitbangad di wilayah jajaran Kodam IV/Diponegoro dan langkah-langkah yang sudah dilaksanakan oleh Kadislitbangad.

Hadir dalam kegiatan silaturahmi kepada Pangdam IV/Diponegoro yang diterima dan diwakili Kapok Sahli Pangdam IV/Diponegoro, Kabagpam Setdislitbangad Letkol Arh Abdul Cholik, S.H., M.H., Kabagter Setdislitbangad Letkol Inf Asep Hidayat, S.E.

PANGDAM I/BB BERSAMA FORKOPIMDA SUMUT, TINJAU BENCANA LONGSOR DI PLTA BATANG TORU TAPSEL

Panglima Komando Daerah Militer I/Bukit Barisan Mayjen TNI Hassanudin, S.I.P., M.M bersama rombongan unsur Forkopimda Sumut, antara lain Gubernur Sumut (Gubsu) Edy Rahmayadi, Kapoldasu Irjen Pol Drs RZ Panca Putra Simanjuntak, M.Si dan Kabinda Sumut Brigjen TNI Asep Jauhari Puja Laksana meninjau lokasi bencana alam longsor di lokasi PLTA Batang Toru, Kecamatan Marancar, Minggu (2/5/2021).

Dalam keterangan tertulis Penerangan Kodam I/BB, Senin (3/5/2021), kehadiran Pangdam I/BB dan rombongan disambut Komandan Resor Militer 023/KS Kolonel Inf Febriel Buyung Sikumbang.

Dalam laporan Danrem 023/KS, bahwa di lokasi bencana tanah longsor di areal PLTA Batangtoru, Desa Marancar Gondang, Kecamatan Marancar, Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) korban diperkirakan mencapai 13 orang. Diantaranya, 5 orang korban meninggal (3 korban ditemukan di lokasi tanah longsor dan 2 korban ditemukan di sungai Batangtoru) Sedangkan 8 orang lainnya masih dalam pencarian.

Pangdam I/BB Mayjen TNI Hassanudin menyampaikan kedatangan kami Forkopimda secara bersama untuk melihat dan memberi dukungan serta semangat kepada masyarakat setempat khususnya keluarga korban bencana tanah longsor di areal PLTA Batangtoru.

Pangdam I/BB menghimbau kepada aparat TNI, Polri, BPBD, Pemerintah Kab. Tapsel dan Unsur terkait untuk mengevakuasi korban secepatnya, hindari hal-hal yang tidak diinginkan saat melaksanakan evakuasi mengingat intensitas curah hujan yang tinggi, dapat menyebabkan bencana longsor susulan.

Saat ini semua unsur personel TNI-Polri terutama Kodim 0212/Tapsel maupun Polres Tapsel, SAR serta BPBD telah berperan serta dalam Tanggap darurat bencana, pungkas Pangdam.

Turut hadir dalam kunjungan Forkopimda Sumut tersebut antara lain Danrem 023/KS, Dandim 0212/TS, Kapolres Tapsel, Bupati Tapsel, Dansat Brimob, Kepala BPBD Sumut.

PANGDAM II/SWJ TERIMA AUDIENSI DIREKSI EKSEKUTIF DAN KAKANWIL IV SUMSEL BANK BTN

Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi, menerima audiensi Direksi Eksekutif Senior Vice President Bank BTN, Bapak Beni Yoslem dan Kakanwil IV Sumsel Bank BTN beserta Staf dan jajarannya, bertempat di Ruang Gatot Subroto Makodam II/Swj, Palembang, Selasa (8/6/2021).

Dalam audiensi tersebut, Direksi Eksekutif Senior Vice President/(SEVP) Beni Yoslim didampingi oleh Institusional Funding Divison Head Erwinta Siswadi, Rm Commercial Funding Liliana Pesuarissa, Kepala Kantor Wilayah IV Sumatera Nurwidi Purboyo, Kepala BTN KC Palembang Hendra Toto Suprapto, Kepala BTN KCS Palembang Irwan Gumilar Kusumahdiredja, Deputy Branch Manager BTN KC Palembang Uka Tisna Wardhana, DBM Business BTN KCS Palembang Anang Pranoto Hidayat, BCLU head M. Isni, dan CCFU Head. KCS Palembang Awanis Tri Hapsari.

Sementara, Pangdam II/Swj Mayjen TNI Agus Suhardi didampingi Kasdam II/Swj Brigjen TNI Muhammad Zamroni, S.I.P., Irdam II/Swj Brigjen TNI Henra Hari Sutaryo, Kapok Sahli Pangdam II/Swj Brigjen TNI Puji Cahyono, S.I.P.,M.Si., Danrem 044/Gapo Brigjen TNI Jauhari Agus Suraji, S.I.P., S.Sos., dan para Asisten Kasdam II/Swj.

Pangdam II/Swj Mayjen TNI Agus Suhardi dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada pimpinan rombongan bersama staf yang sudah berkenan hadir dan bersilaturahmi ke Kodam II/Swj.

“Semoga dengan adanya audiensi dan silaturahmi yang dilaksanakan hari ini, bisa menjadi wadah komunikasi, koordinasi dan bersinergi dalam melaksanakan tugas ke depannya yang lebih baik, ” ucap Pangdam.

Selanjutnya, terkait dengan kerja sama yang disampaikan oleh pimpinan rombongan

tersebut, Pangdam menyambut dengan sangat baik dan semoga jalinan kerja sama tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan Prajurit dan PNS Kodam II/Swj terutama dalam hal kepemilikan rumah murah, serta semoga juga Bank BTN terus maju dalam usahanya di bidang perbankan.

Sementara itu, Direksi Eksekutif Senior Vice President Bank BTN, Beni Yoslim menyampaikan bahwa, tujuan kedatangannya dan rombongan dalam rangka bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan susunan Pengurus PT. Bank Tabungan Negara (Persero) kantor cabang.

Dia juga mengungkapkan bahwa, pertemuan tersebut juga bertujuan untuk menjalin kerja sama terkait kepemilikan rumah murah bagi Prajurit dengan KPR/BTN subsidi berupa bunga 1 % dan bantuan uang muka.

"Juga pengalihan KPR swakelola ke KPR BTN dan kemudahan bagi prajurit dalam memiliki rumah impian, " ujarnya.

Acara audiensi yang berjalan dengan penuh keakraban dan tetap berpedoman pada protokol kesehatan tersebut diakhiri dengan penyerahan cenderamata dan sesi foto bersama.

PASUKAN ZENI TNI AD BEKERJA PAGI, SIANG DAN BAHKAN SAMPAI LARUT MALAM BANGUN JEMBATAN UNTUK MASYARAKAT KORBAN BANJIR BANDANG BIMA

Untuk menyelesaikan pembangunan jembatan agar segera dapat dilalui warga dan menghidupkan kembali akses perekonomian, personel Satgas Zeni TNI AD dari Yonzikon 13/Karya Etmaka siang malam tiada henti bekerja.

Bahkan pengerjaan pembangunan jembatan yang akan menghubungkan kembali Desa Rade dan Desa Bolo di Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima ini dilakukan personel Satgas Zeni TNI AD dari Yonzikon 13/KE dengan maksimal pagi, siang bahkan hingga tengah malam agar masyarakat di kedua desa tersebut dapat kembali terhubung.

Danrem 162/WB ketika meninjau langsung proses pengerjaan pembangunan jembatan ini menegaskan, setelah Satgas Zeni TNI AD ini tiba di Bima, langsung bekerja mulai turun dari kapal, deploy pasukan dan alat berat maupun Acrow Panel jembatan segera dikirim ke lokasi jembatan yang terputus.

"Jadi kami segera bergerak cepat dan simultan dalam penanganan dampak bencana banjir bandang ini. Kami tidak ingin masyarakat menunggu terlalu lama dan larut dalam kesulitan berkepanjangan," tegasnya.

Sementara itu Komandan Yonzikon 13/KE Letkol Czi Alid Setiawan, Minggu (11/4/2021) mengatakan, personelnya sejumlah 51 orang dikerahkan untuk percepatan pembangunan jembatan yang menghubungkan Desa Bolo dengan Desa Rade maupun di Desa Campa dan Desa Woro di Kecamatan Madapangga.

"Personel kami bersama para Babinsa serta dibantu masyarakat non stop bekerja untuk secepatnya menyelesaikan jembatan ini. Harapan kami, dalam waktu dua minggu jembatan ini sudah dapat digunakan dan dilalui warga beraktivitas," tuturnya.

Banjir bandang yang melanda wilayah Bima pada 2 April lalu meluluhlantakkan sebagian besar wilayah di Kabupaten Bima. Hujan deras selama dua hari berturut-turut menyebabkan beberapa kecamatan terendam banjir hingga setinggi 1,5 meter dan memutus beberapa jembatan.

Lokasi lainnya jembatan yang mengalami

kerusakan berada di Desa Campa dan Woro. Jembatan di kedua desa tersebut kerusakannya tidak separah yang terjadi di Desa Rade – Bolo, namun menghambat aktivitas dan transportasi warga.

Alid Setiawan menambahkan, jembatan di Desa Bolo – Desa Rade yang saat ini dikerjakan satuannya, dibangun di sebelah jembatan utama yang terputus. Hal ini bertujuan agar saat jembatan utama dibangun kembali secara permanen, akses masyarakat tidak terganggu.

"Kami membangun jembatan ini agar masyarakat dapat mengakses ke berbagai desa, karena jembatan ini merupakan jalur vital dan utama bagi warga, " ungkap Alid Setiawan.

Di Kecamatan Madapangga terdapat sembilan desa yang terdampak banjir bandang dari 11 desa. kerugian materiel cukup besar dikarenakan pertanian masyarakat yang siap panen turut terendam banjir.

Bantuan pemerintah Pusat juga telah tiba yang diterima oleh Bupati Bima, Hj. Indah Dhamayanti Putri dan langsung didistribusikan kepada warga yang terdampak bencana. Khusus wilayah Kecamatan Madapangga, mendapatkan bantuan 3000 paket sembako.

MENYAMBUT HUT KE 75 POMAD, PUSPOMAD GELAR DONOR DARAH

Dalam rangka memperingati HUT ke-75 Pomad, bekerja sama dengan Unit Transfusi Darah RSPAD Gatot Soebroto menggelar donor darah di Markas Puspomad, Jakarta, Rabu (9/5/2021).

Kegiatan dibuka oleh Komandan Pusat Polisi Militer TNI Angkatan Darat Letjen TNI Chandra W. Sukotjo, M.Sc. dan dihadiri oleh pejabat utama Puspomad dan pengurus Persit KCK PCBS Puspomad.

Selain itu, sebanyak 303 pendonor terdiri dari personel Puspomad, perwakilan Puspom TNI, Puspomal, Puspomau, Pom Kostrad, Yonwalprotneg, Yonpomad dan Divpropam Polri turut ambil bagian pada kegiatan ini. Pihak panitia dengan ketat menjalankan protokol kesehatan selama berlangsungnya acara.

Dalam sambutannya, Danpuspomad mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta dalam menyumbangkan darahnya pada kesempatan hari ini.

"Donor darah yang kita laksanakan dalam rangka HUT ke-75 Pomad ini merupakan wujud kepada bangsa dan negara, karena satu kantong darah bisa memberi kehidupan bagi orang yang memb utuhkan, terlebih saat masa pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan banyak stok darah bagi PMI setempat," ujarnya.

Disinggung juga tentang pepatah "*A little blood for a big hope*", di mana bermakna dengan sedikit darah yang disumbangkan akan memberikan harapan besar dan membantu banyak orang yang membutuhkan.

Kegiatan Donor darah yang digelar merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT Ke-75 Pomad yang jatuh pada tanggal 22 Juni 2021.

BAYU
TNI AD
PM

DONOR DARAH
DALAM RANGKA HUT KE -75 POMAD TAHUN 2021

PRAJURIT KODAM VI/MULAWARMAN HARUS "KERJA KERAS, CERDAS, IKHLAS DAN TUNTAS" DALAM MELAKSANAKAN TUPOK

MAYJEN TNI HERI WIRANTO, M.M., M.TR (HAN)

Sebagai bagian integral dari TNI Angkatan Darat, Kodam VI/Mlw yang berkedudukan di Balikpapan, memiliki cakupan wilayah yang sangat luas meliputi tiga Provinsi yaitu, Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara. Untuk mengetahui lebih jauh tentang keberadaan Kodam VI/Mlw, redaksi majalah Palagan berhasil mengemas informasi tersebut dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Panglima Kodam VI/Mlw, Mayor Jenderal TNI Hari Wiranto, M.M., M.Tr (Han).

Di tengah kesibukannya, pria kelahiran Banyumas tahun 1967 ini menerima dengan ramah tim redaksi Majalah Palagan untuk melakukan wawancara terkait dengan pelaksanaan tugas Kodam VI/Mlw sebagai salah satu komando kewilayahan dalam mendukung Tugas pokok TNI Angkatan Darat.

Di awal perbincangan dengan tim redaksi Majalah Palagan, Mayjen TNI Heri Wiranto menjelaskan dengan rinci kondisi Geografi, Demografi, dan kondisi sosial di wilayahnya. Menurutnya, luas wilayah Kodam VI/Mlw sekitar 241.559 Km^2 hampir dua kali luas Pulau Jawa dengan luas 128.297 Km^2. Ketiga wilayah di Kodam VI/Mlw ini, memiliki kondisi Geodemo dan Konsos yang tidak sama tetapi secara umum menyerupai. Intinya bahwa secara geografis letak Kodam VI/Mlw sangat strategis. Secara geografis wilayah Kodam VI/Mlw memiliki garis pantai yang memanjang dari Kalimantan Utara sampai dengan Kalimantan Selatan, yang menghadap langsung ke Selat Makasar yang merupakan jalur ALKI II. Kondisi ini tentu sangat strategis bagi kodam sebagai bagian yang bertugas menjaga dan mempertahankan wilayah di Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan. Kemudian dijelaskan juga bahwa sebagian besar wilayah Kodam VI/Mlw merupakan hutan tropis yang cukup luas dan memiliki sumber daya alam yang luar biasa yaitu Migas, batu bara, kayu, perkebunan sawit, dan bahan tambang lainnya.

Sedangkan Provinsi Kalimantan Utara, wilayahnya sepanjang ± 1.038 Km berbatasan langsung dengan Malaysia sehingga memiliki nilai strategis dalam hubungan antar kedua negara. Secara demografi, suku asli wilayah Kodam VI/Mlw adalah Suku Dayak yang berada di wilayah Kaltim dan Kaltara, sedangkan untuk Kalsel adalah Suku Banjar. Di wilayah Kalimantan ini cenderung lebih banyak suku pendatang dari Jawa dan Sulawesi. Untuk Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara jumlah penduduk pendatang mencapai 57,4 % yang didominasi pendatang Suku Jawa sebesar 30,24 %. Sedangkan untuk Provinsi Kalimantan Selatan jumlah penduduk pendatang hanya 27,59 %. Untuk mata pencaharian penduduk di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara adalah nelayan, petani, pekerja tambang, dan pedagang.

Menurut mantan Aspers Kasad ini, Pancasila sebagai ideologi, secara umum masih diterima dengan baik dan nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan masyarakat di Kalimantan. Sedangkan pada bidang politik, aspirasi poitik masyarakat diwadahi dalam partai politik yang ada dan kehidupan politik di wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara berjalan cukup kondusif. Seperti baru-baru ini telah diselenggarakan Pilkada serentak yang dapat berjalan dengan aman dan lancar. Dari Aspek ekonomi, baik Kaltim, Kalsel, maupun Kaltara merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang luar biasa dari sektor pertambangan, perkebunan, pertanian, dan perikanan. Begitu pula dengan keamanan sangat kondusif. Khusus untuk pengamanan wilayah perbatasan dilaksanakan oleh Satgas Pamtas yang terdiri dari 2 Batalyon untuk menjaga perbatasan terhadap tindakan *illegal (illegal fishing, illegal mining, illegal logging, human trafficking dll)*.

Ketika ditanyakan mengenai pembagian wilayah pertahanan dan pembinaan potensi kewilayahan, Perwira lulusan Akmil tahun 1989 ini menjelaskan bahwa pada periode tahun 1957 s.d. 1973, di wilayah Kalimantan terdapat empat Kodam yaitu Kodam IX/Mulawarman di Kalimantan Timur, Kodam X/Lambung Mangkurat di Kalimantan Selatan, Kodam XI/Tambun Bungai di Kalimantan Tengah dan Kodam XII/Tanjungpura di Kalimantan Barat. Pada tahun 1974 Kodam XI/Tambun Bungai dilebur ke Kodam X/Lambung Mangkurat. Selanjutnya pada tahun 1985 keberadaan Kodam di Kalimantan (Kodam IX/Mulawarman, Kodam X/Lambung Mangkurat, dan Kodam XII/Tanjungpura) dilikuidasi. Untuk wilayah Kalimantan berdiri satu kompartemen strategis yang mempunyai wilayah tanggung jawab meliputi seluruh Kalimantan yaitu Kodam VI/Tanjungpura. Selanjutnya pada tahun 2012 Kodam VI/Tanjungpura dibagi menjadi 2 Kodam yaitu Kodam VI/Mulawarman yang wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara. Sedangkan Kodam XII/Tanjungpura meliputi Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah.

Terkait dengan pembagian wilayah pertahanan, Mayjen TNI Heri Wiranto mengatakan, akan lebih efektif didalam pemberdayaan wilayah pertahanan sesuai Tugas Pokok TNI yaitu menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Disamping itu dengan pembagian wilayah Kalimantan menjadi 2 Kodam akan lebih efektif didalam pembinaan potensi wilayah terkait dengan geografi, demografi dan kondisi sosial.

Menyinggung tentang peran Kodam VI/Mlw dihadapkan dengan posisi strategis serta kerawanan-kerawanan yang sering muncul di wilayahnya, orang nomor satu di Kodam VI/Mlw ini mengatakan, posisi strategis wilayah Kodam VI/Mlw yang berhadapan dengan Malaysia dan sepanjang selat Makasar yang merupakan jalur ALKI II memerlukan perhatian khusus. Menghadapi kondisi demikian Kodam VI/Mlw menyiapkan kemampuan dalam mempertahankan kedaulatan negara terhadap ancaman dari luar. Untuk itu sesuai dengan perintah dari Mabes TNI, Kodam VI/Mlw yang

bertindak sebagai Komando Operasi membagi wilayah pengamanan perbatasan menjadi dua sektor yaitu sektor barat dan sektor timur. Yonif 614/RJP melaksanakan Pamtas di sektor barat. Sedangkan Yonarhanud 16/SBC melaksanakan Pamtas di sektor timur. Selain itu, Kodam VI/Mlw juga menyusun Rentinkon dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana dan gangguan keamanan di wilayah Kodam VI/Mlw yang meliputi, bencana pandemi *Covid-19,* Karhutla, banjir, konflik sosial, terorisme dan pengamanan obyek vital.

Adapun langkah yang ditempuh dalam mengatasi kerawanan-kerawanan yang mungkin muncul adalah, pertama sebagai Kotama Koops pengamanan disiapkan untuk menghadapi ancaman baik dari dalam mapun dari luar. Terhadap ancaman dari luar Kodam VI/Mlw menyiapkan Satpur dan Satbanpur yang dilakukan untuk mengantisipasi ancaman di wilayah perbatasan dan di sepanjang Selat Makasar yang merupakan jalur ALKI II. Ancaman dari dalam dapat berupa konflik komunal, separatisme, kelompok radikal maupun bencana alam. Kodam VI/Mlw bekerja sama dengan unsur-unsur di wilayah Kodam VI/Mlw mengantisipasi segala kemungkinan sehingga kondisi keamanan di wilayah Kodam VI/Mlw kondusif. Kedua potensi bencana alam yang mungkin terjadi di wilayah Kalimantan adalah banjir, kebakaran hutan, dan tanah longsor. Ketiga ancaman non alam adalah pandemi *Covid-19.* Pada bulan Oktober s/d Desember 2020 dan Januari s/d Februari 2021 angka kasus Covid-19 di wilayah Kodam VI/Mlw sempat mengalami kenaikan. Kodam VI/Mlw bekerja sama dengan instansi lain telah melakukan langkah dan upaya untuk menangani pandemi *Covid-19* tersebut dengan malakukan penerapan Protokol Kesehatan, PPKM skala Mikro serta mendorong Gubernur dan Kepala Daerah untuk mengeluarkan Peraturan Daerah untuk mencegah, mengendalikan dan menangani pandemi *Covid-19*.

Dalam kehidupan kerukunan beragama, berbudaya dan kegiatan sosial di wilayah Kodam VI/Mlw, menurut suami dari Ibu Endang Murtiningsih pada umumnya berjalan dengan baik, bahkan dari data di Kepolisian terkait dengan angka kriminalitas di wilayah Kodam VI/Mlw sangat rendah. Kerawanan yang sering muncul adalah konflik komunal, konflik terkait dengan pertambangan, dan konflik terkait dengan sengketa lahan, namun demikian kerawanan yang muncul terkait dengan konflik tersebut dapat diatasi dengan baik, karena adanya koordinasi yang baik dengan unsur terkait di wilayah, yakni Polda Kaltim dan Tomas, Toga serta Tokoh Adat di wilayah.

Ketika ditanyakan tentang rencana pemindahan ibu kota negara RI ke Kalimantan, tepatnya di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, perwira lulusan Sesko TNI tahun 2012 ini mengatakan, bahwa pada prinsipnya Kodam VI/Mlw mendukung program tersebut. Untuk itu, Kodam VI/Mlw mempersiapkan diri bersama-sama dengan Pemprov Kaltim dan Polda Kaltim untuk menyakinkan stabilitas keamanan di wilayah rencana Ibu Kota Negara dapat terjaga dengan baik. Selain itu juga mendorong Pemerintah Daerah agar menghimbau masyarakat untuk ikut membantu mempersiapkan program Ibu Kota Negara sehingga bisa segera terealisasi, membantu pemerintah dalam mensukseskan program pemindahan Ibu Kota Negara sesuai Tugas Pokok Kodam serta mendorong pemerataan pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara khususnya di Kalimantan Timur.

Berkaitan dengan kondisi Alutsista yang dimiliki Kodam VI/Mlw secara umum belum optimal khususnya satuan Kavaleri, Armed, dan Arhanud, dihadapkan dengan kondisi wilayah dimana Kalimantan Timur khususnya di wilayah Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Kutai Kartanegara akan menjadi Ibu Kota Negara, maka dibutuhkan peningkatan kapasitas dan kualitas Alutsita untuk mendukung pertahanan negara di wilayah Kalimantan Timur. Namun demikian kita menyadari bahwa peningkatan kemampuan Alutsista sangat bergantung kepada kondisi kemampuan ekonomi negara, sehingga kita akan menyesuaikan dengan kemampuan negara untuk mendukung Alutsista di Kodam VI/Mlw. Alutsista yang ada dioptimalkan untuk mendukung tugas pokok dengan cara meningkatkan latihan yang lebih intens dengan melatih keterampilan dan kemampuan prajurit dengan memanfaatkan Alutsista yang dimiliki agar bisa efektif mendukung tugas pokok Kodam VI/Mlw.

Kodam VI/Mlw sebagai bagian integral dari TNI senantiasa melaksanakan tugas bantuan kepada Pemerintah Daerah dalam upaya membantu percepatan pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-undang TNI Nomor 34 tahun 2004 pasal 7 ayat 2 bahwa tugas pokok TNI dilakukan melalui OMP dan OMSP. Sesuai UU tersebut, ada 14 tugas OMSP yang dilaksanakan TNI yang salah satu diantaranya adalah tugas bantuan kepada Pemda. Dalam tugas bantuan tersebut, Kodam VI/ Mulawarman selalu berkoordinasi melalui wadah Forkopimda untuk membantu menjaga stabilitas keamanan maupun membantu mengatasi bencana alam yang sering terjadi khususnya banjir.

Saat ini, wilayah Kodam VI/Mlw sedang melaksanakan penanganan *Covid-19* dengan mengerahkan Satkowil (Korem, Kodim, Koramil) maupun Babinsa untuk mencegah, mengendalikan, dan menangani pandemi *Covid-19* di wilayah Kodam VI/Mlw melalui upaya pendisiplinan protokol kesehatan dan mensukseskan program Vaksinasi serta menggerakkan kegiatan PPKM sekala Mikro dengan mendirikan Posko Siaga di tingkat Desa, RW dan RT. Selanjutnya untuk mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 terkait apabila kondisi ekonomi menurun, Kodam VI/Mlw melaksanakan program ketahanan pangan Desa Sinergi Hijau yang dilaksanakan di seluruh wilayah Kodim yang tersebar di wilayah Kodam VI/Mlw. Program ketahanan pangan ini dilaksanakan sebagai upaya mengantisipasi terjadinya krisis pangan nasional di masa pandemi covid-19. Sekaligus memastikan, cadangan pangan akan terpenuhi sehingga dampak dari wabah covid-19 tidak dirasakan oleh masyarakat. Sebagian besar lahan tersebut merupakan lahan kosong dan dikerjakan dengan bersinergi antara pemerintah, kelompok tani bersama anggota TNI dari Kodim 0906 Tenggarong dan Polres Kutai Kartanegara dengan binaan satuan teritorial Kodam VI/Mlw. Desa Tanjung Batu, Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara ditetapkan menjadi salah satu kawasan program

cadangan pangan strategis nasional dan menjadi lumbung pangan pertama di Provinsi Kalimantan Timur. Luas lahan yang menjadi lumbung pangan di lokasi tersebut adalah seluas 460 hektar yang terdiri dari lahan pertanian berikut irigasi, peternakan sapi dan ikan serta lahan perkebunan sayur dan umbi-umbian. Menurut Pangdam VI/Mlw, lokasi yang dijadikan kawasan program cadangan pangan strategis nasional ini tidak hanya ada di Provinsi Kalimantan Timur, namun akan dikembangkan ke wilayah satuan Kodam VI/Mlw, seperti di Provinsi Kalimantan Utara dan Kalimantan Selatan.

Dalam meningkatkan kualitas dan profesionalitas prajurit baik perorangan maupun satuan, Kodam VI/Mlw senantiasa melaksanakan pembinaan kemampuan prajurit di satuan jajaran Kodam VI/Mlw. Adapun pola pembinaan yang dilaksanakan adalah Binsat ke Satpur, Satbanpur, Satkowil, dan satuan pendidikan yang meliputi pembinaan organisasi, latihan, personel, materiil, dan perlengkapan serta pangkalan. Pembinaan yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Kodam, Korem, Brigif, Kodim, Batalyon, Detasemen, dan Satuan Pendidikan. Lebih lanjut Pangdam menjelaskan bahwa pembinaan organisasi dilaksanakan dalam rangka menata organisasi sesuai kapasitas dalam rangka pemenuhan personel melalui rekruitmen prajurit yang transparan dan akuntabel dengan memberi kesempatan putra dan putri daerah untuk menjadi TNI, terutama putra putri daerah terpencil, terluar, dan daerah perbatasan. Di bidang Latihan, pembinaan dilaksanakan melalui latihan

secara terprogram untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme prajurit di satuan mulai dari latihan perorangan sampai dengan latihan tingkat satuan sehingga prajurit memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas pokok Kodam. Salah satu latihan yang akan dilaksanakan adalah Latma *Garuda Shield* 15/2021. Pada pembinaan personel dilaksanakan melalui pola pembinaan personel yang diprioritaskan untuk meningkatkan profesionalisme dan kemampuan melalui kompetensi dan pendidikan. Sedangkan pembinaan materiil dan perlengkapan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam mendukung pelaksanaan tugas serta pembinaan pangkalan. Sesuai kebijakan komando atas untuk meningkatkan sarana dan prasarana di satuan agar optimal dalam mendukung tugas pokok.

Sebagai Panglima Kodam, Mayjen TNI Heri Wiranto menginginkan prajurit-prajurit di satuannya memiliki postur prajurit sesuai dengan visi kodam VI/Mlw yaitu prajurit yang **profesional**, yaitu prajurit yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang didukung dengan Alutsista yang baik, dilatih, diorganisir, dan kesejahteraan yang terjamin; **berdisiplin tinggi**, yaitu prajurit yang taat kepada aturan yang ada dan melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya; **Solid** adalah melambangkan jiwa korsa dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan membangun *team work;* **Sinergi** dengan semua elemen bangsa bahwa setiap prajurit mampu bekerja sama dengan seluruh elemen bangsa dalam rangka mendukung tugas pokok; **Tangguh** adalah prajurit yang pantang menyerah terhadap tugas apapun yang dibebankan kepadanya; **Berwawasan kebangsaan** adalah prajurit yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan tidak bersifat primordial; dan **dicintai rakyat** adalah prajurit yang karena sikap dan perilakukanya selalu dinantikan kehadirannya ditengah masyarakat.

Sebagai Panglima Kodam VI/Mlw, harapannya kepada segenap prajurit Kodam VI/Mlw, dalam mengoptimalkan tugas-tugas

khususnya dalam membangun kemanunggalan TNI-Rakyat, **pertama**, Prajurit harus faham tentang jati diri prajurit yaitu sebagai Tentara Rakyat, Tentara Pejuang, Tentara Nasional dan Tentara Profesional; **kedua** Pedomani Sapta Marga, Sumpah Prajurit dan 8 Wajib TNI karena itulah doktrin kita yang harus melekat pada setiap diri prajurit dalam setiap pelaksanaan tugas, baik dalam tugas kedinasan maupun kehidupan sehari-hari; dan **ketiga**, Senantiasa berbuat dan bertindak yang terbaik untuk masyarakat dalam rangka mewujudkan kemanunggalan TNI dan Rakyat dengan menggalakkan kegiatan TMMD dan Karya Bhkati untuk membantu masyarakat.

Pada akhir perbincangan, Pangdam yang murah senyum itu mengatakan, dalam membangun kedekatan dengan prajuritnya, Mayjen TNI Heri Wiranto sebagai pemimpin tertinggi di kodam harus bisa sebagai pengambil keputusan yang baik, sebagai contoh dan tauladan, dapat bekerja sama dengan seluurh prajurit dan masyarakat di wilayah Kodam VI/Mlw, mampu membina, mengarahkan, mengajak, memelopori setiap kegiatan dan tugas pokok, serta Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tutwuri Handayani. Selain itu juga harus bertindak sebagai komandan, guru, pelatih, orang tua maupun sebagai teman seperjuangan. Oleh karenanya, Pangdam VI/Mlw bersama-sama dengan prajuritnya akan senantiasa menjalankan tugas pokok Kodam seperti yang telah diamanatkan. Membangun kebersamaan dalam kegiatan, tugas dan keseharian. Untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok Kodam, Pangdam VI/Mlw berpegang teguh pada kalimat **"Kerja Keras, Cerdas, Ikhlas, dan Tuntas"**, sebagaimana sesanti Kodam VI/Mulawarman yaitu **"Gawi Manuntung Waja Sampai Kaputing"**, bekerja keras bersama untuk mewujudkan cita-cita sampai tuntas.

Sukses Panglima, tetap Semangat!!!

AIR SUNGAI MELUAP, SATGAS YONIF 131 EVAKUASI WARGA YANG TERJEBAK SAAT BERKEBUN

Personel Pos Yetti Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 131/Brs membantu masyarakat yang terjebak di seberang sungai akibat air sungai yang meluap di Kampung Yetti, Distrik Arso Timur Kabupaten Keerom, Papua.

Hal tersebut disampaikan Dansatgas Pamtas RI-PNG Yonif 131/Brs Letkol Inf Muhammad Erfani S.H., M.Tr (Han), dalam keterangan tertulisnya di Distrik MuaraTami Jayapura, Rabu, (9/6/2021).

Dikatakan Dansatgas, kejadian ini berawal dari seorang anak bernama Mathon (13) yang mendatangi Pos Yetti dan melaporkan bahwa orang tua dan saudaranya yang sedang berkebun terjebak di seberang sungai yang airnya meluap akibat curah hujan yang tinggi.

"Laporan ini ditindaklanjuti Danpos Yetti, sebagian anggota pos langsung bergerak ke lokasi dan dibantu oleh masyarakat langsung memasang tali penyeberangan yang dibentangkan di atas sungai, untuk selanjutnya mengevakuasi satu persatu warga yang terjebak banjir tersebut ketempat yang aman," ujarnya.

"Evakuasi berjalan lancar dan aman, warga yang terjebak berhasil diseberangkan dan semuanya dalam keadaan selamat," tambahnya.

Setelah dievakuasi, orang tua dari Mathon, Thomas (48) mengucapkan terima kasih kepada personel TNI yang sudah membantu menyeberangkan keluarganya dengan aman sehingga bisa kembali ke rumah dan berkumpul dengan keluarga.

BUPATI ALOR: BILA TIDAK DIBANTU TNI, KAMI TIDAK BISA BERBUAT BANYAK

Bupati Alor Drs. Amon Djobo menegaskan, bila tidak dibantu TNI, pihak Pemerintah Daerah Alor tidak bisa berbuat banyak untuk membantu warga yang terdampak bencana banjir bandang di beberapa wilayah di Kabupaten Alor dan bangkit dari kesedihan.

Hal tersebut disampaikannya saat meninjau pembangunan jembatan penghubung di beberapa kecamatan di Desa Waisika, Kecamatan Bukapiting, Kabupaten Alor, Senin (3/5/2021).

Usai menghadiri Peringatan Hari Pendidikan Nasional, dirinya menyempatkan diri untuk melihat secara langsung proses pembangunan jembatan yang dikerjakan oleh Satgas Zeni TNI AD sejak hari Selasa (27/4/2021) lalu.

"Saya sangat mengapresiasi kerja keras TNI, jika bukan TNI yang membantu, kami tidak bisa berbuat banyak. Sejak hari pertama bencana, personel TNI dari Kodim 1622/Alor bergerak paling depan dalam membantu proses evakuasi maupun memberikan bantuan logistik kepada para warga korban terdampak bencana di beberapa lokasi," tuturnya.

Ia juga mengapresiasi respons cepat dari Pimpinan Angkatan Darat yang segera mengirimkan bantuan personel dan materiil untuk memulihkan jalur transportasi dan ekonomi warga di Kecamatan Alor Timur Laut ini dengan membangun jembatan menggantikan jembatan yang hancur diterjang banjir bandang.

“Kerja keras para prajurit TNI baik dari Kodim 1622/Alor maupun dari Satgas Zeni TNI dari Yonzikon 13 perlu mendapat penghargaan dari pimpinan TNI, ini saya sangat mengharapkan, mereka mendapatkan penghargaan yang tinggi atas dedikasi dan kerja keras tanpa batas, ” tegasnya.

Dalam peninjauan tersebut, Bupati Amon Djobo yang didampingi Danyonzikon 13/KE Letkol Czi Alid Setiawan dan para Perwira Batalyon berkali-kali memuji pembangunan jembatan di Waisika yang dinilai sangat cepat.

“Hanya dalam waktu satu minggu, jembatan ini sudah berdiri, luar biasa sekali. Kami Pemerintah Daerah Kabupaten Alor sangat terbantu dengan pembangunan jembatan ini. Ini tidak sedikit biaya, dan kami sangat terbantu dari TNI Angkatan Darat, ” tukasnya.

Dirinya berharap, sinergitas TNI khususnya Kodim 1622/Alor dengan Pemerintah Kabupaten Alor dapat terus ditingkatkan.

“Saya secara pribadi dan atas nama masyarakat Kabupaten Alor mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Kepala Staf Angkatan Darat serta seluruh prajurit dalam membantu masyarakat kami yang tertimpa musibah bencana alam ini. Harapan Kami, sinergitas ini terus dikembangkan. Kami akan mendukung penuh semua kegiatan bersama TNI, ” tegasnya kembali.

Pada kesempatan terpisah, Dandim 1622/Alor Letkol Inf Supyan Munawar yang juga meninjau pembangunan jembatan bersama Kapolres Alor AKBP Agustinus Chrismas Tri Suyanto S.I.K., menyampaikan ucapan terima kasih atas sinergi dari Kepolisian Alor.

“Sejak hari pertama bencana, kami bersama-sama dengan personel Polres Alor bahu – membahu menembus lokasi bencana dan membantu warga yang terdampak bencana, sehingga masyarakat merasa kehadiran negara disaat rakyatnya mengalami kesulitan, ” ucap Supyan Munawar.

Hal senada juga disampaikan Kapolres Alor AKBP Agustinus Christmas Tri Suryanto, S.I.K bahwa pihaknya akan terus bekerja sama dengan TNI dalam membantu dan mengatasi kesulitan masyarakat Alor secara bersama-sama.

“Inilah harapan kami, bahwa segala yang dikerjakan bersama-sama dengan tulus ikhlas akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Kami akan terus menjaga kerja sama dengan TNI dalam kondisi apapun,” pungkas AKBP Chrismas.

CEK KESIAPAN TUGAS SATGAS PAMTAS, TIM MABESAD KUNJUNGI YONIF 144/JAYA YUDHA

Batalyon Infanteri Yonif 144/Jaya Yudha menerima kunjungan dari Tim Riksiap Ops Mabesad yang dipimpin Waasops Kasad, Brigjen TNI Evi Reza Pahlevi, S.E. Kunjungan ini dalam rangka untuk mengetahui kesiapan Yonif 144/JY yang akan melaksanakan Tugas Operasi sebagai Satgas Pamtas Republik Indonesia – Malaysia di wilayah Kalimantan Barat (Kalbar).

Dalam keterangan tertulis Penerangan Kodam II/Swj, Kamis (29/34/2021), apel pengecekan ini berlangsung di Lapangan Hitam Markas Yonif 144/JY di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Rabu (18/4/2021).

Acara didahului dengan paparan Danyonif 144/JY Letkol Inf Andre Suratman, selaku Dansatgas Pamtas RI – Malaysia di wilayah Kalimantan Barat tentang kesiapan personel dan materiil yang akan digunakan oleh Yonif 144/JY dalam tugas operasi menjaga kedaulatan NKRI.

Selesai paparan dilanjutkan pengarahan Waasops Kasad kepada seluruh pejabat Danpos Satgas Pamtas RI – Malaysia dan dilanjutkan dengan pemeriksaan kesiapan pasukan meliputi kesiapan personel maupun materiell yang akan dibawa dalam penugasan.

Dalam arahannya, Waasops Kasad Brigjen TNI Evi Reza Pahlevi, S.E., menegaskan bahwa, tujuan dilaksanakannya pemeriksaan kesiapan operasi dari Mabesad ini adalah untuk memeriksa kesiapan satuan tugas yang akan melaksanakan tugas Operasi Pamtas RI-Malaysia di sektor timur Kalimantan Barat.

Waasops Kasad mengungkapkan bahwa, Yonif 144/JY dipilih karena memiliki *track record* yang bagus dan berprestasi dalam penugasan sebelumnya.

Waasops Kasad juga mengingatkan bahwa, pelaksanaan tugas kali ini tetap memiliki risiko yang tinggi, sehingga perlu diantisipasi oleh Dantim ke atas dengan kepemimpinan lapangan yang dapat menjadi contoh dan teladan bagi anggota.

"Selain itu, jaga kehormatan nama baik satuanmu, jaga hargai budaya budaya daerah dan tentunya kita umat beragama Islam selalu tetap berdo'a dan memohon kepada yang Maha Kuasa Allah SWT, selalu taati dan pedomani aturan agama menurut kepercayaan dan keyakinan masing masing", ujarnya.

Di akhir arahannya, Waasops Kasad menekankan kepada Prajurit Yonif 144/JY untuk terus menjaga kekompakan di dalam pos, tumbuhkan rasa senasib sepenanggungan, tumbuhkan rasa gotong royong, buat suasana yang harmonis sehingga terciptanya rasa kekeluargaan.

"Dalam situasi pandemi kita harus betul-betul melakukan anjuran Protokol Kesehatan, ikuti ketentuan di daerah tersebut sesuaikan dengan anjuran pemerintah. Kita menjadi garda terdepan untuk memberikan pemahaman Covid-19 kepada masyarakat di daerah tersebut", pungkas Brigjen Reza.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kasdam II/Sriwijaya Brigjen TNI Muhammad Zamroni, Kasrem 041/Gamas, Asops Kasdam II/Swj, Aslog Kasdam II/Swj dan Danbrigif 8/GC.

DANREM 174 MERAUKE BERI PEMBEKALAN PASUKAN YONIF 315/GRD

Satuan tugas (Satgas) Yonif 315/Garuda yang dipercaya melaksanakan tugas di wilayah Papua menerima pembekalan dari Danrem 174 Merauke Brigjen TNI Bangun Nawoko yang juga merupakan Komandan Komando Pelaksana Operasi (Dankolakops), di Makorem 174 Merauke, Kamis (10/6/2021).

"Kalian bukan pasukan setan, kalian adalah pasukan Ksatria Garuda yang akan menjaga keutuhan NKRI di Papua, " tegas Danrem dalam pembekalannya.

Lebih lanjut dikatakan Danrem, pasukan Yonif 315/Garuda adalah pasukan terhormat terpilih untuk menjaga keutuhan NKRI serta dikenal sebagai pasukan Siliwangi yang profesional dan mudah bersosialisasi dengan masyarakat.

"Kalian berada di Bumi Anim-ha di wilayah Korem 174/ATW Anim Ti Waninggap, yang memiliki arti kami saudara yang baik, para prajurit Ksatria Garudaku, besar harapan saya kalian bisa memahami ini yang artinya kalian nanti setelah tiba di tempat tugas, kalian harus menjadi saudara yang baik buat masyarakat Papua, " pintanya

Sebelum menerima pengarahan Danrem 174, Satgas 315 /Grd juga menerima pengarahan dari Kasrem dan para Kasi Korem serta Dandim 1707/Merauke. Pengarahan Danrem kali ini dilakukan pada tengah malam pukul 00.00 WIT sehingga dilaksanakan dengan penuh khidmat.

Danrem mengajak para personel Satgas Ksatria Garuda untuk melihat sejenak, seperti apa perjuangan Babinsa dalam melaksanakan tugas.

" Di sini mereka tidak ada penyesalan di wajah mereka, bahkan harta mereka yang paling berharga sekalipun mereka relakan demi mendukung tugas pokoknya melakukan pembinaan di kampung binaannya. Mari kita renungkan di malam dini hari yang sunyi ini di bawah rintik hujan mari kita dengarkan jeritan dan keinginan dari prajurit yang berdinas di Papua, supaya nantinya kalian mempunyai simpati, empati dan rasa hormat terhadap rekan rekan prajurit organik yang tugas di Papua, " tegasnya.

"Hindari pelanggaran, berikan sapa, senyum dan salam sehingga memberikan kenyamanan kepada masyarakat Papua. Apabila ingin berhasil tugas di Papua hanya dibutuhkan satu syarat yaitu keberanian untuk mencintai, menyayangi melindungi dan membantu serta menghargai harkat dan martabat masyarakat Orang Asli Papua demi menjaga keutuhan NKRI, " pungkasnya.

ICON BATALYON ARHANUD 10 GAGAK HITAM DIRESMIKAN OLEH DANPUSSENARHANUD

Danpussenarhanud Kodiklatad Mayjen TNI Nisan Setiadi, S.E., beserta rombongan menghadiri acara peresmian Tugu Gagak Hitam di Batalyon Arhanud 10/Gagak Hitam Jl. Pesanggrahan Indah Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan.

Dalam keterangan tertulis Yonarhanud 10/Gagak Hitam, Jumat, (14/5/2021), pada kesempatan itu, Danpussenarhanud Kodiklatad juga memberikan apresiasi kepada Danyonarhanud 10/Gagak Hitam Letkol Arh Syarief SB, S.H., atas gagasannya sehingga dapat berdiri Tugu Gagak Hitam yang sangat megah.

Syarief menciptakan program 99 hari kerja yang didalamnya dibentuk 10 satgas, yakni salah satunya adalah satgas pembangunan (Dansatgas Kapten Arh Edy Suhartono), beberapa hasil Satgas pembangunan yang sudah dilaksanakan adalah diresmikannya lapangan tenis oleh Pangdam Jaya/Jayakarta Mayjen TNI Dudung Abdurachman, S.E., M.M., dan yang sedang berjalan antara lain pembangunan Gereja Oikumene bagi umat Kristiani, ruang rekreasi, pembangunan tempat Fitness, dan hari ini Tugu Gagak Hitam diresmikan oleh Danpussenarhanud Kodiklatad.

Mayjen TNI Nisan Setiadi, S.E., menyampaikan, bahwa Tugu Gagak Hitam dapat menjadi suatu simbol kebanggaan terhadap satuan, menumbuhkan rasa kekompakan dan memperkuat rasa kecintaan terhadap satuan sehingga diharapkan prajurit Gagak Hitam pantang berbuat cela yang akan merugikan diri pribadi dan satuan," tegasnya.

Syarief juga menambahkan bahwa Gagak Icon atau Tugu Gagak Hitam ini sekaligus berfungsi utk Background/icon foto bersama untuk Prajurit Batalyon Arhanud 10 Gagak Hitam maupun bagi siapa saja yg ingin berfoto/selfie saat berada di Batalyon Arhanud 10, ungkapnya sambil tersenyum.

Sebelum meninggalkan Mayon Arhanud 10/Gagak Hitam, Danpussenarhanud beserta rombongan & tamu undangan melaksanakan foto bersama di Tugu Gagak Hitam (Gagak Icon).

Hadir juga dalam peresmian Gagak Icon dan foto bersama Woerjatmoko dari PT. Indonesia Tekno Raya Aulia dari PT. Arwana Keramik.

LEWATI MEDAN EKSTRIM, BABINSA 1205-10/AMBALAU SALURKAN BLT-DD

Walaupun harus menempuh perjalanan selama dua hari menuju desa binaan dengan medan yang cukup ekstrim, tak menyurutkan tekad Serda Joni Babinsa 1205-10/Ambalau bersama Babinkamtibmas serta pihak Kecamatan Ambalau dan aparat desa untuk menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) yang dilaksanakan di Balai Desa Bukit Tinggi, Kecamatan Ambalau.

Perjalanan yang melewati banyak hambatan ini membuat petugas harus berjibaku dengan akses yang sulit dijangkau bahkan dapat mengancam keselamatan.

Penyaluran BLT-DD di desa Bukit Tinggi ini dihadiri langsung Plt. Camat Ambalau Titus S,E, PJ Kades Bukit Tinggi Hizkia, Ketua BPD Tori, Babinsa dan Bhabinkamtibmas serta warga Desa Bukit Tinggi.

"Ini lah kesulitan yang kami hadapi dalam panyaluran ini, akses jalur menuju desa yang lumayan ekstrim melalui jalur sungai dengan banyaknya riam sehingga perahu motor yang kami gunakan harus sering didorong bahkan mengangkat perahu motor untuk melewati riam, " ungkapnya

"Kami menuju lokasi dengan perahu motor, tak jarang juga kami harus bahu membahu mendorong saat melewati banyak riam, namun perjalanan ini menjadi menyenangkan saat tiba di desa bertemu warga binaan yang menyambut kami dengan sangat baik, " ucapnya.

JAGA STABILITAS KEAMANAN PERBATASAN, SATGAS YONIF 403 GELAR PEMERIKSAAN RUTIN

Dalam upayanya menjaga stabilitas keamanan di perbatasan, personel Pos Towe Hitam Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 403/Wirasada Pratista melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap pengguna jalur darat dan jalur perairan di Kampung Towe Hitam, Distrik Towe, Kabupaten Keerom, Papua.

Hal tersebut disampaikan Dansatgas Pamtas Yonif 403/Wirasada Pratista Letkol Inf Ade Pribadi Siregar, S.E., M.Si., dalam rilis tertulisnya di Kabupaten Keerom, Papua, Kamis, (10/6/2021).

Dansatgas menerangkan bahwa pemeriksaan yang dilaksanakan dan memperoleh dukungan dari masyarakat setempat merupakan salah satu kunci kekuatan untuk menciptakan stabilitas keamanan yang dampaknya sangat berpengaruh terhadap sendi-sendi kehidupan bermasyarakat khususnya di wilayah perbatasan.

"Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah tindakan-tindakan melanggar hukum atau norma yang berlaku di wilayah perbatasan seperti peredaran narkoba dan miras, mengingat peredaran narkoba seperti ganja begitu juga tindak kriminal akibat minum minuman keras masih marak terjadi," ujar Dansatgas.

Dansatgas berharap, dengan dilaksanakan secara rutin maka kegiatan pemeriksaan ini dapat memberikan rasa kenyamanan bagi warga serta menciptakan situasi yang kondusif, aman dan tenteram.

Sementara itu Danpos Towe Hitam Satgas Pamtas Yonif 403/Wirasada Pratista Letda Inf Redo mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaannya, pemeriksaan ini dilakukakan secara simpatik serta dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya narkoba dan miras atau barang ilegal lainnya.

KODIM 1006/MTP
KOREM 101/ANTASARI
KODAM VI/MULAWARMAN

Sejarah Pembentukan

Awal pembentukan Kodim 1006/Mtp memiliki status PDM " 211" Sub Ter Res Inf 21 pada tahun 1955 di Martapura di pimpin oleh Lettu Inf H. M. Noor. Selanjutnya menjadi Kodim 1006/Banjar terhitung mulai tanggal 7 April 1960. Saat itu Kodim 1006/Banjar membawahi 11 (sebelas) BODM (Buterpra) dengan lokasi sebagai berikut : BODM (Buterpra) I Banjarbaru; BODM (Buterpra) II Landasan Ulin; BODM (Buterpra) III Martapura; BODM (Buterpra) IV Gambut; BODM (Buterpra) V Cempaka; BODM (Buterpra) VI SungaiTabuk; BODM (Buterpra) VII Kertak Hanyar; BODM (Buterpra) VIII Aluh-aluh; BODM (Buterpra) IX Karang Intan; BODM (Buterpra) X Simpang Empat Pengaron; dan BODM (Buterpra) XI Belimbing.

Pembagian daerah, terdiri atas pertama Kabupaten Banjar meliputi Sungai Pinang, Pengaron, Simpang Empat, Astambul, Karang Intan, Martapura, Gambut, Sungai Tabuk, Kertak Hanyar, Aluh-aluh; kedua Kota Administratif Banjarbaru meliputi Banjarbaru. Selanjutnya personel Kodim 1006/Banjar terdiri atas 65 orang personel yang ditempatkan di Kodim 1006/Banjar, sebanyak 10 orang; BODM (Buterpra) I, 5 orang; BODM (Buterpra) II, 4 orang; BODM (Buterpra) III, 4 orang; BODM (Buterpra) IV, 4 orang; BODM (Buterpra) V, 5 orang; BODM (Buterpra) VI, 5 orang; BODM (Buterpra) VII, 6 orang; BODM (Buterpra) VIII, 6 orang; BODM (Buterpra) IX, 4 orang; BODM (Buterpra) X, 4 orang; BODM (Buterpra) XI, 5 orang; dan BODM (Buterpra) XII, 4 orang.

Perkembangan

Berdasarkan Surat Keputusan Panglima Komando Daerah Militer X/Lambungmangkurat Nomor KPTS/117/II/1960 tanggal 7 September 1960 tentang ditentukan dan pembagian wilayah Kodim-Kodim termasuk Kodim 1006/Banjar dari 8 (delapan) Kodim yang ada pada saat itu.

Berdasarkan Surat Keputusan Panglima Komando Daerah Militer X/Lambungmangkurat Nomor KPTS-315/II/1961 tentang dihapuskannya PDM-PDM dan dijadikan Kodim-Kodim, maka PDM 211 SubTer Res INF 21 dihapus dan diganti menjadi sebutan Komando Distrik Militer 1006/Banjar berdiri sendiri atau Kodim 1006/BS dengan daerah hukumnya meliputi seluruh Daerah Tk. II Kabupaten Banjar.

Berdasarkan Surat Keputusan Pangdam X/Lambungmangkurat Nomor Skep/396/XII/1984 tanggal 20 Desember 1984 tentang alih status Kodim BS dan Batalyon Infanteri BS menjadi organik Korem dan berdasarkan Surat Perintah Pangdam X/Lambungmangkurat Nomor Sprin/1781/XII/1984 tanggal 20 Desember 1984 tentang perintah kepada Dandim 1004 BS Pulau Laut, 1005 BS Batola, 1006 BS Banjar, dan 1009 BS Tala untuk melaksanakan laporan satuan

kepada Danrem 101/Antasari dalam rangka alih status menjadi organik Korem 101, maka pada tanggal 3 Januari 1985 bertempat di Makorem 101/Kandangan dalam upacara dengan Inspektur Upacara Danrem 101/BELA, Dandim 1006 BS Letkol Inf Isdiyono telah melaporkan tentang alih Status Kodim 1006 BS menjadi Kodim 1006/Martapura menjadi organik Korem 101/Antasari dengan membawahi dua wilayah Kab. Banjar dan Kota Banjarbaru.

Kabupaten Banjar terdiri dari 11 Koramil, yaitu Koramil 1006-01/Sungai Pinang; Koramil 1006-02/Pengaron; Koramil 1006-03/Simpang Empat; Koramil 1006-04/Astambul; Koramil 1006-05/Karang Intan; Koramil 1006-06/Martapura; Koramil 1006-08/Gambut; Koramil 1006-09/Sungai Tabuk; Koramil 1006-10/Kertak Hanyar; Koramil 1006-11/Aluh-Aluh; dan Koramil 1006-13/Sambung Makmur. Sedangkan di Pemerintah Kota Banjarbaru, terdiri dari Koramil 1006-07/Banjarbaru dan Koramil 1006-12/Lianganggang.

Pimpinan Kodim 1006/Martapura dari Masa ke Masa

a.	Lettu Inf H.M.Noor	Tmt	1955 s.d 1960.
b.	Mayor Inf Rachmatoellah	Tmt	1960 s.d 1963.
c.	Kapten Inf H.Sofjan	Tmt	1963 s.d 1964.
d.	Letkol Inf Sujadi	Tmt	1964 s.d 1965.
e.	Letkol Inf A.R.Mandji	Tmt	1965 s.d 1966.
f.	Letkol Inf E.P.Sinuraja	Tmt	1966 s.d 1968.
g.	Letkol Inf A.Gapie Madya Atmadja	Tmt	1968 s.d 1973.
h.	Letkol Inf Heryy Soewarno	Tmt	1973 s.d 1976.
i.	Letkol Inf Askar Alwi	Tmt	1976 s.d 1978.
j.	Letkol Czi Danis Anwar	Tmt	1978 s.d 1981.
k.	Letkol Inf Asmadi Arbi	Tmt	1981 s.d 1984.
l.	Letkol Art Isdiyono	Tmt	1984 s.d 1986.
m.	Letkol Inf Obar Sobari	Tmt	1986 s.d 1989.
n.	Letkol Kav Hasan Karim	Tmt	1989 s.d 1990.
o.	Letkol Inf K.Suprapto	Tmt	1990 s.d 1993.
p.	Letkol Inf Yuslim Syarif	Tmt	1993 s.d 1996.
q.	Letkol Inf M.Suharso	Tmt	1996 s.d 1997.
r.	Letkol Czi Aditiawarman	Tmt	1997 s.d 2000.
s.	Letkol Cam Suwarno	Tmt	2000 s.d 2001.
t.	Letkol Inf Aris Martono	Tmt	2001 s.d 2002.
u.	Letkol Inf Rusiadi Dorestia	Tmt	2002 s.d 2003.
v.	Letkol Inf Zaidun .S.Sos	Tmt	2003 s.d 2005.
w.	Letkol Inf Martono	Tmt	2005 s.d 2006.
x.	Letkol Inf Samodro Adie Soetojo,SH	Tmt	2006 s.d 2008.
y.	Letkol Inf Tirton Nefianto.S.Sos	Tmt	2008 s.d 2011.
z.	Letkol Inf Bangun Nawoko	Tmt	2011 s.d 2012.
aa.	Letkol Inf Apriadi Dirbas	Tmt	2012 s.d 2014.
bb.	Letkol Inf Ade Eka Putra, S.I.P	Tmt	2014 s.d 2016.
cc.	Letkol Arm Andi Martopo, S.E	Tmt	2016 s.d 2017.
dd.	Letkol Inf M. Ghoffar Ngismangil,S.Sos.	Tmt	s.d 2018.
ee.	Letkol Arm Siswo Budiarto, S.I.P.,M.M.,M.I.Pol	Tmt	2018 s.d 2020.
ff.	Letkol Inf Imam Muchtarom, S.I.P.	Tmt	2021 s.d. sekarang.

Pengabdian

Menurut Komandan Kodim 1006/Martapura, Letkol Inf Imam Muchtarom, dalam mengemban tugas Kodim 1006/Martapura telah menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

a. Pada tahun 1993 melaksanakan AMD di Sungai Tabuk Kab.Banjar.
b. Pengamanan tidak langsung Pemilihan Umum tahun 1971, 1977, 1982, 1987 dan tahun 1992.
c. Pada tahun 1985 melaksanakan AMD di Karang Intan Kab.Banjar.
d. Pada tahun 1993 melaksanakan AMD di Karang Intan Kab.Banjar.
e. Pada tahun 1997 melaksanakan AMD di Karang Intan Kab.Banjar.
f. Pada tahun 2005 melaksanakan TMMD di Pengaron Kab.Banjar.
g. Pada tahun 2008 melaksanakan TMMD Imbangan di Sei Pinang
h. Pada tahun 2009 melaksanakan TMMD di Sungai Pinang Pengaron Kab. Banjar.
i. Pada tahun 2009 melaksanakan Mandik di Kab. Banjar dan Kota Banjarbaru.
j. Pada tahun 2010 melaksanakan TMMD Imbangan di Sungai Pinang.
k. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 1999.
l. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2000.
m. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2001.
n. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2002.
o. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2003.
p. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2004.
q. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2005.
r. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2006.
s. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2007.
t. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2008.
u. Gladi Posko Kodim 1006/Mtp tahun 2008.
v. Ops TNI Manunggal KB Kes Tahun 2009.
w. Bedah sekolah Tahun 2012.
q. Pada tahun 2011 melaksanakan TMMD di Cintapuri Kab. Banjar.
y. Pada tahun 2013 melaksanakan TMMD di Lobang baru Pengaron Kab. Banjar.
z. Pada tahun 2015 melaksanakan TMMD di Cintapuri Darussalam Kab. Banjar.
aa. Pada tahun 2017 melaksanakan TMMD di Pengaron Kab. Banjar.
bb. Pada tahun 2019 melaksanakan TMMD di Biih Kec. Karang Intan Kab. Banjar.

Lebih lanjut Dandim 1006/Mtp mengatakan, dalam menekan terjadinya pelanggaran yang dilakukan anggotanya dilaksanakan pembinaan satuan dalam rangka meningkatkan kinerja dengan cara mengoptimalkan provost satuan dalam penegakkan hukum disiplin dan tata tertib di wilayah hukum jajaran masing-masing dengan melaksanakan pengawasan dan pengendalian secara melekat terhadap anggota yang keluar markas pada jam diluar dinas. Selanjutnya adalah

mengambil tindakan tegas terhadap oknum anggota yang melakukan pelanggaran sesuai aturan yang berlaku, dan mengintensifkan penyuluhan di bidang hukum dan lalu lintas guna mengeliminir berbagai pelanggaran di lingkungan satuan sebagai upaya untuk menurunkan tingkat kerugian baik personel maupun materiil dengan memberikan *reward* dan *punishment* yang tepat dan proporsional, sehingga tingkat pelanggaran prajurit di satuan dapat diminimalisir.

Dalam menjaga keamanan wilayah yang menjadi tugasnya, Kodim sebagai satuan komando kewilayahan, salah satu tugasnya adalah perbantuan terhadap pemerintah daerah dengan tujuan pembinaan teritorial, yakni upaya pengelolaan pertahanan di daerah melalui pendekatan atau metode pembinaan dari aspek komunikasi yaitu mencapai sosial, ketahanan wilayah, dan bakti TNI. Melalui pelaksanaan tugas perbantuan terhadap teritorial Pemda, Satkowil memainkan perannya dalam mendorong proses pembangunan di daerah yang berkorelasi dengan terpenuhinya berbagai kepentingan publik. Salah satu program yang bekerja sama dengan Pemda adalah TMMD dimana pelaksanaannya sebanyak tiga kali dalam setahun. Pada program TMMD ini, Pemda sangat mendukung dilaksanakannya TMMD, hal ini menurut Dandim karena pekerjaan yang tidak bisa dilaksanakan oleh pemerintah namun dapat selesai tepat waktu bila dilaksanakan dengan program TMMD, selain itu juga dapat meminimalisir biaya, tenaga, karena dikerjakan dengan gotong-

royong. Masyarakat sangat berterima kasih dengan adanya program TMMD, karena kegiatan tersebut dapat membuka akses jalan yang menghubungkan satu desa dengan desa lainnya yang sebelumnya terisolir.

Pada umumnya, masyarakat menilai keberadaan berbagai satuan teritorial Angkatan Darat di lingkungan mereka bermanfaat untuk menciptakan stabilitas keamanan. Keberadaan institusi teritorial juga berperan dalam menengahi berbagai kelompok masyarakat yang terdiri dari berbagai kepentingan yang terkadang sulit disatukan dan acapkali menimbulkan pergesekan sosial.

Pada masa Pandemi Covid-19 ini, Kodim 1006/Mtp Korem 101/Antasari terlibat langsung dalam upaya penanganan mulai dari menertibkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), menyediakan tenaga medis, mendukung kebijakan pemerintah dalam menerapkan PSBB di sejumlah wilayah di Kodim 1006/Mtp, melakukan patroli, dan menyosialisasikan pemakaian masker serta pentingnya *physical distancing* dan membantu melaksanakan verifikasi masyarakat penerima bantuan sosial baik dari pemerintah pusat dan daerah, memastikan arus dan jalur logistik tidak mengalami kendala, dan membantu menyalurkan bantuan logistik ke masyarakat yang membutuhkan serta membantu penyaluran vaksin.

Ketika ditanyakan tentang upaya apa saja yang dilakukan Kodim 1006/Mtp dalam membantu penanganan banjir yang baru-

baru ini terjadi di wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya, perwira lulusan Akmil tahun 2001 ini menjelaskan bahwa pada penanganan banjir beberapa waktu yang lalu, Kodim 1006/Mtp mengerahkan Babinsa untuk membantu penanganan bencana banjir mulai dari proses evakuasi, pengelolaan logistik hingga pendistribusiannya serta membantu masyarakat yang membutuhkan tenaga medis. Selain itu personel Bekang TNI AD menyiapkan dapur umum di lokasi pengungsian. Prajurit dan para relawan, bahu membahu menjadi yang terdepan dalam membantu warga yang terdampak banjir tanpa pamrih. Saat melaksanakan penanganan banjir di wilayahnya, terdapat hambatan pada penanganan bencana banjir tersebut karena minimnya peralatan perahu karet yang digunakan dalam penanganan banjir tersebut, namun hal tersebut dapat diatasi dengan adanya sinergi bersama aparat terkait dalam membantu penanganan bencana banjir di wilayah Kodim 1006/Martapura.

PANGDAM II/SWJ PIMPIN UPACARA PENGANTARAN SATGAS PAMTAS RI-MALAYSIA YONIF 144/JY

Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Agus Suhardi, menjadi Inspektur upacara dalam upacara pengantaran Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 144/Jaya Yudha di wilayah Kalimantan Barat, bertempat di Pelabuhan Boom Baru Palembang, Sabtu (22/5/2021).

Dalam amanatnya Pangdam II/Sriwijaya menyampaikan, dengan penuh rasa bangga mengucapkan selamat kepada segenap prajurit Yonif 144/Jaya Yudha yang telah mendapat kepercayaan dari pimpinan TNI, Bangsa dan Negara untuk melaksanakan tugas operasi pengamanan perbatasan RI-Malaysia. Kepercayaan ini merupakan kehormatan dan tugas mulia untuk dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laksanakan tugas operasi ini dengan penuh rasa tanggung jawab, berbuat dan bertindaklah yang terbaik bagi masyarakat, hormatilah adat istiadat dan kearifan lokal yang berlaku di daerah penugasan dalam setiap pelaksanaan kegiatan sehingga berbagai pelanggaran dapat dicegah serta Kemanunggalan TNI dengan rakyat dapat tercapai dengan baik.

Selanjutnya, Pangdam II/Sriwijaya menyampaikan, bahwa perlu diketahui disepanjang perbatasan wilayah RI-Malaysia banyak berbagai kerawanan yang timbul yang menjadi fenomena kejahatan lintas negara. Oleh karena itu, untuk selalu berkoordinasi dengan aparat atau instansi terkait yang ada di perbatasan. Tingkatkan patroli-patroli keamanan maupun pemeriksaan patok batas serta pembinaan terhadap masyarakat agar budaya gotong royong, kesadaran berbangsa dan bernegara meningkat.

Hindari pelanggaran sekecil apapun di daerah penugasan, utamakan faktor keamanan serta pedomani selalu Sumpah Prajurit, Sapta Marga dan Delapan Wajib TNI selama bertugas.

Lanjut Pangdam II/Sriwijaya dalam amanatnya, jaga keamanan personel dan materiel. Berkaitan dengan penerapan adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi Covid-19, agar selalu memedomani protokol kesehatan dan sosialisasikan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan guna

mewujudkan masyarakat yang produktif dan aman dari Covid-19.

Di akhir amanatnya Pangdam II/ Sriwijaya menyampaikan selamat jalan dan selamat bertugas, semoga sukses. Doa kami semua akan senantiasa menyertai langkah, tugas dan pengabdian kalian," pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama Kapendam II/Swj Kolonel Caj Drs. Jono Marjono menyampaikan bahwa personel yang akan berangkat tugas operasi sebagai Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonif 144/ Jaya Yudha di wilayah Kalimantan Barat berjumlah 450 personel, yang dipimpin langsung oleh Danyonif 144/Jaya Yudha Letkol Inf Andri Suratman.

Turut Hadir dalam upacara tersebut: Kasdam II/Swj, Para Sahli Pangdam II/ Swj, Para Asisten Kasdam II/Swj, Para Komandan/Kabalakdam II/Swj, LO TNI AU Kodam II/Swj, Kasiops Korem 044/ Gapo, Danlanal Palembang, Danlanud Sri Mulyono Herlambang, Dansat Brimob Polda Sumsel, GM. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), Manager TPK Pelabuhan Boom Baru Palembang.

PAPEN SATGAS YONIF 512
DIALOG INTERAKTIF DENGAN RRI JAYAPURA TENTANG PENDIDIKAN DI PERBATASAN

Papen (Perwira Penerangan) Satgas Pamtas RI-PNG Yonif Mekanis 512/QY Letda Chk Luthdy berdialog interaktif tentang pendidikan anak di wilayah perbatasan Papua di Studio Pro 1 kantor RRI Jayapura Jl. Beringin No.23 Entrop, Jayapura dengan salah satu penyiar Radio RRI Jayapura, Kamis (10/6/2021).

Kegiatan ini merupakan pengenalan salah satu program TNI khususnya Satgas Yonif 512 di bidang pendidikan kepada masyarakat Papua melalui media elektronik.

Dansatgas Letkol Inf Taufik Hidayat di Pos Kotis Distrik Mannem mengungkapkan bahwa kegiatan dialog interaktif yang dilakukan oleh Perwira Penerangan Satgas, Letda Chk Luthdy di RRI Jayapura ini dilakukan agar masyarakat khususnya pendengar setia siaran Radio RRI Jayapura dapat mengetahui upaya TNI di perbatasan.

"Hal ini merupakan salah satu upaya kami, agar seluruh masyarakat ikut mendukung dan berpartisipasi membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah perbatasan, "ungkapnya.

Dalam dialognya, Letda Chk Luthdy mengungkapkan bahwa selain menjaga batas negara, kehadiran TNI di perbatasan Papua juga untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan program-program yang sudah direncanakan.

Selain itu, Letda Chk Luthdy juga mengungkapkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada

masyarakat Papua tentang Program Satgas Yonif 512 khususnya di bidang pendidikan, dengan harapan seluruh masyarakat ikut mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.

"Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan program yang wajib di dukung oleh masyarakat, agar anak-anak lebih bersemangat lagi untuk menuntut ilmu, " terang Luthdy.

"Kegiatan dialog ini sangat positif, karena kita sebagai Prajurit TNI selain berinteraksi langsung secara tatap muka dengan masyarakat juga perlu berinteraksi melalui media elektronik, " imbuhnya.

Beberapa masyarakat dari Kabupaten Keerom, Kota Jayapura dan Distrik Sentani yang ikut berinteraksi melalui sambungan telepon ke saluran radio RRI Jayapura menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada TNI di wilayah Papua, masyarakat juga berterima kasih kepada TNI atas bantuan baik berupa materiel maupun tenaga yang telah diberikan selama ini.

Salah satu masyarakat bernama Adi (39) yang berasal dari Kabupaten Keerom mengapresiasi dan berterima kasih kepada anggota TNI yang bertugas di wilayah perbatasan Papua.

"Saya sebagai masyarakat Papua memberikan apresiasi atas apa yang dilakukan teman-teman dari TNI yang bertugas di wilayah perbatasan, yang dengan kesabaran dan keikhlasan telah menularkan berbagai ilmu pengetahuan kepada anak-anak kita semua, " ucap Adi.

Sebelum mengakhiri dialognya, Letda Chk Luthdy berharap agar seluruh masyarakat Papua khususnya yang ada di wilayah perbatasan agar mendukung dan ikut membantu dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TNI agar upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.

PERBAIKI GEREJA ARNOLDUS YANSEN SATGAS YONIF 742 GELAR KARYA BAKTI DI DESA HENES

Karya bakti yang digelar personel Pos Lakmars Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif 742/SWY bersama masyarakat, bertujuan memperbaiki kerusakan pada bangunan Gereja Arnoldus Yansen di Desa Henes Kecamatan Lamaknen Selatan Kabupaten Belu, NTT.

Hal ini disampaikan Dansatgas Pamtas RI-RDTL Yonif 742/SWY Letkol Inf Bayu Sigit Dwi Untoro di Kabupaten Belu, NTT. Kamis (20/5/2021).

Dijelaskannya, personel Lakmars bersama masyarakat setempat sejak Rabu (19/5) kemarin sudah mulai melakukan perbaikan dinding tembok, lantai dan jendela Gereja Arnoldus Yansen.

"Selain bantuan tenaga, kita juga membantu berupa puluhan semen dan cat tembok. Harapannya setelah perbaikan, gereja ini akan terlihat bagus dan memberikan kenyamanan bagi jemaat yang melakukan ibadah, " kata Dansatgas.

Dansatgas berharap dengan kegiatan ini, akan semakin meningkatkan semangat kebersamaan dan gotong royong antara Satgas dengan masyarakat dan antar masyarakat di Desa Henes tersebut.

"Ini wujud toleransi hidup beragama sebagai contoh yang bagus dengan tidak melihat perbedaan agama, namun dapat memupuk rasa kebersamaan antara personel Satgas dengan masyarakat," ujarnya.

Terpisah, Maximus Sat Mali selaku Kepala Desa Henes selain mengucapkan terima kasih kepada Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif 742/SWY yang telah peduli akan tempat ibadah di desanya terutama Gereja Arnoldus Yansen, juga berharap agar kegiatan Satgas yang selalu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat terus dilakukan.

PERPUSTAKAAN KELILING SATGAS YONARMED 6/3 TINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERBATASAN

Membantu memudahkan akses buku bacaan sehingga meningkatkan minat baca para siswa di daerah penugasannya, mobil pintar perpustakaan keliling Satgas Yonarmed 6/3 Kostrad mendatangi sekolah-sekolah di perbatasan RI-RDTL.

Hal ini disampaikan Dansatgas Pamtas RI-RDTL Yonarmed 6/3 Kostrad Letkol Arm Andang Radianto S.A.P., dalam rilis tertulisnya di Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT, Jumat, (21/5/2021).

Dijelaskan Dansatgas, keberadaan mobil pintar perpustakaan keliling Satgas Yonarmed 6/3 Kostrad untuk membangun minat baca dan memperkuat wawasan para siswa sekolah di perbatasan, dengan menyediakan 1300 buku bacaan yang telah disiapkan sebelum berangkat penugasan di perbatasan RI-RDTL.

"Perpustakaan keliling ini merupakan salah satu program unggulan Satgas Yonarmed 6/3 Kostrad, yang akan mendatangi sekolah-sekolah di perbatasan RI-RDTL ini," ucap Dansatgas.

"Kali ini, perpustakaan keliling Satgas mendatangi SD Khatolik 1 Eban, Desa Eban Kecamatan Miomaffo Barat," lanjutnya.

Terobosan untuk meningkatkan minat baca melalui perpustakaan keliling dan mendatangi sekolah- sekolah ini, menjadi yang pertama ada di perbatasan tersebut, dan hal ini disambut antusias oleh para siswa serta para guru SD Khatolik 1 Eban.

"Anak-anak didik kami sangat antusias menyambut dan membaca buku dari perpustakaan keliling Satgas, dan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru di sekolah kami," kata Tofinus salah satu guru SD Khatolik 1 Eban.

Selanjutnya Tofinus berharap perpustakaan keliling ini akan terus dan rutin mendatangi sekolah-sekolah di perbatasan tersebut, agar para siswa dekat dan senang membaca buku, sehingga menambah pengetahuan untuk meningkatkan prestasi para siswa tersebut.

PERSONEL SATGAS YONIF 315/GARUDA TIBA DI MERAUKE

Bertempat di dermaga Pelabuhan Laut Satuan Patroli TNI AL Lantamal XI Merauke, Distrik Merauke Kabupaten Merauke, 108 Orang personel Satgas Pengamanan Yonif 315/Garuda tiba di Merauke dengan menggunakan KRI Banjarmasin 592 dalam rangka alih kodal dari Yonif 756/WMS. Senin (7/6/2021).

Kedatangan 108 personel Yonif 315/ Garuda yang dipimpin oleh Wadan Yonif 315/ Garuda dalam rangka pengamanan daerah rawan yang berada d wilayah Kabupaten Mappi dan Kabupaten Asmat.

Setibanya di Pelabuhan Satrol TNI AL Lantamal XI Merauke, seluruh personel Satgas terlebih dahulu dilaksanakan prosedur kesehatan (Prokes) yaitu penyemprotan disinfektan dan rapid tes antigen oleh tim kesehatan Denkesyah 17.05.3 Merauke. Hal tersebut dilaksanakan untuk memotong rantai penyebaran Covid-19 di wilayah Merauke.

Usai melaksanakan Prokes seluruh personel Yonif 315/Grd melaksanakan pergeseran menuju *Marshalling Area* bertempat di Makorem 174 Merauke menggunakan 12 kendaraan truck dengan pengawalan dari Provost Korem 174/ATW dan Denpom XVII-A Merauke.

Setibanya di *Marshalling Area*, personel Satgas Yonif 315/Garuda melaksanakan pengecekan seluruh personel dan perlengkapan dilanjutkan istirahat di tenda yang telah disiapkan sambil menunggu serpas menuju tempat tugas di Kabupaten Mappi dan Asmat.

TNI BERSAMA RAKYAT BERGOTONG ROYONG MENGECOR JALAN DI PAPUA

Personel TNI Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 131/Braja Sakti Pos Koya Koso bersama masyarakat melaksanakan gotong royong pengecoran jalan di Kampung Koya Koso Distrik Abepura.

Hal tersebut disampaikan Dansatgas Yonif 131/Brs Letkol Inf Muhammad Erfani S.H., M.Tr (Han) dalam ketarangan tertulisnya, Kamis (15/4/2021).

Dikatakannya, sebagai upaya memudahkan aktifitas masyarakat pengguna jalan, TNI dan masyarakat bergotong royong melaksanakan pengecoran jalan yang menghubungkan Kampung Koya Koso ke kebun masyarakat.

“Jalan tersebut juga untuk mengangkut hasil pertanian, maupun memudahkan dalam akses perekonomian desa. Selama ini jalan tersebut apabila datang hujan sangat susah dilalui masyarakat karena berlumpur dan membahayakan pengguna jalan, “ tuturnya.

Saat kegiatan tersebut Danpos Koya Koso Letda Inf Eri Kurniawan mengatakan bahwa dengan dibangunnya jalan beton tersebut semoga dapat bermanfaat dan langsung dirasakan warga Kampung Koya Koso sebagai kelancaran transportasi dan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat.

“Semoga dengan diperkerasnya jalan antar kampung ini, akses warga kedua desa dapat lebih mudah dan aman, sehingga aktivitas perekonomian warga juga dapat lebih lancar, “ ujarnya.

Salah satu tokoh masyarakat Haji Bakri (57) mengatakan dengan adanya pembangunan jalan ini, aktivitas sehari-hari warga masyarakat bisa lebih lancar dan jalan tidak lagi becek serta licin apabila turun hujan, ” tukasnya.

Dirinya berterima kasih peran serta personel TNI yang terjun langung dalam pengerjaan pengerasan jalan ini bersama warga di kampungnya. (Dispenad)

NAHKODA SRIKANDI PERTAMA TNI AD DI BUMI CENDERAWASIH

Letda Cba (K) Teressa satu-satunya Wanita TNI di TNI AD yang mempunyai keahlian sebagai kapten kapal. Nakhoda kapal identik dengan profesi untuk kaum pria, apalagi di kapal-kapal militer. Tetapi hal tersebut terbantahkan oleh Letnan Dua Cba (K) Teressa Frisca. Perempuan cantik ini adalah nahkoda Kapal Motor Cepat (KMC) Komando di bawah Detasemen Pemeliharaan Jasa Angkutan XVII-44-13 Pembekalan dan Angkutan Kodam XVII Cenderawasih.

Ganasnya laut bisa ditaklukkan Teressa. Nyalinya tak ciut meski bekerja di ranah maskulin. Pandangan matanya tak lepas dari hamparan laut luas di depan kapal. Sementara tangannya mantap mengendalikan kemudi dan menjaga arah haluan. Lulus dari Akademi Militer pada 2020, ia tak pernah terpikir dipercaya menjadi nakhoda kapal

militer. “Saya langsung diperintahkan sebagai nahkoda kapal,” kata Teressa, saat ditemui di Jayapura, Papua, 5 Maret 2021. Biasanya, kapal-kapal TNI Angkatan Darat dinahkodai oleh prajurit pria. Namun, di ujung timur Indonesia, tepatnya di Komando Daerah Militer XVII Cenderawasih bertugas seorang nahkoda yang berasal dari Korps Wanita Angkatan Darat (Kowad).

Ketika pertama kali ditugaskan ke Bumi Cenderawasih, dara kelahiran Pontianak, 5 Juni 1996, ini mengaku siap. Sebagai prajurit TNI AD, Teressa mengatakan, dirinya harus bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Indonesia. Ia pun menegaskan tidak mengalami kendala saat beradaptasi dengan lingkungan baru. Menurut dia, kultur di daerah kelahirannya dan Papua tak jauh berbeda. “Saya bisa cepat menyesuaikan diri dengan kondisi di sini,” ucapnya.

Alasan utama Letda Cba (K) Teressa terpilih sebagai nahkoda kapal adalah karena kekurangan personel untuk menahkodai kapal, sedangkan alasan kedua adalah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Bekang serta membuktikan bahwa perempuan juga bisa menjadi nahkoda kapal. Sebagai nahkoda militer perempuan pertama, Teressa mengatakan sempat merasa ragu menerima tugas tersebut karena adanya berbagai tanggapan miring. Namun, berkat keteguhan hati dan latihan keras ia berhasil membuktikan bahwa seorang perempuan pun mampu mengemudikan kapal militer. “Saya selalu mencoba dan berlatih untuk mencapai kemampuan seperti sekarang,” katanya.

Penunjukan Teressa bukan dilakukan begitu saja. Sebelum dipercaya memimpin KMC Komando, Teressa harus menjalani latihan khusus. Pelatihan dimulai dari pemberian materi, dilanjutkan dengan latihan ‘kering’, hingga kemudian bisa menjadi juru mudi kapal militer. “Sekitar satu bulan dari dasar sampai nahkoda.” Meski latihan telah tuntas, Teressa terus mempertajam kemampuannya dalam mengemudikan KMC Komando.

Ketika menjalankan KMC Komando, ia mengimbuhkan, kuncinya adalah tidak panik. Menurut Teressa, teknik mengemudikan kapal militer berbeda dengan mengemudikan kendaraan di jalan raya. Walau kapal berada di atas lautan lepas, kata dia, nahkoda harus memperhitungkan secara cermat posisi saat memutar haluan, sehingga kapal berada di jalur yang tepat dan terhindar dari kecelakaan.

Teressa menyatakan bangga dapat menjadi nahkoda KMC Komando. Apalagi, dia menyebutkan, keluarga dan rekan-rekan satu korps terus memberikan dorongan moril supaya tetap bersemangat dalam menjalankan tugas sebagai juru mudi kapal militer. “Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri karena bisa menjadi nahkoda,” ujarnya.

Bekerja di sekeliling kaum maskulin, tidak ada kendala sama sekali. Menurut Teressa, seluruh anggota dapat diajak bekerja sama. Terkadang dalam berlatih, Teressa sempat merasa ragu, tetapi anggotanya kembali memberikan semangat untuk tetap percaya diri dan tidak ragu-ragu membantu dirinya untuk berlatih dan memerikan ilmu tentang kapal kepadanya. Teressa berharap, akan ada Kowad-Kowad lain yang berkesempatan menjadi nahkoda kapal yang lebih profesional.

Komandan Detasemen Pemeliharaan Jasa Angkutan XVII-44-13, Mayor Cba Septivan Andrianto, menceritakan, satuannya kekurangan sumber daya manusia untuk mengemudikan alat utama sistem senjata air. Ketika melihat kinerja dan kemampuan Teressa dalam membangun hubungan emosional antar-anggota. Septivan terpikir untuk menunjuk perwira Kowad yang

bergabung dengan Korps Pembekalan dan Angkutan pada Desember 2020 itu untuk menahkodai KMC Komando. "Kami meminta komando atas Letnan Tere untuk menjadi nahkoda KMC Komando, khususnya di Denjasa," ucap Septivan.

Septivan menilai Teressa sebagai pribadi yang mudah beradaptasi dan luwes terhadap rekan-rekan prajurit lainnya. Ia juga mengatakan anak buahnya itu mempunyai kinerja yang baik di Detasemen Pemeliharaan Jasa Angkutan. Kepala Pembekalan dan Angkutan Kodam XVII/Cenderawasih, Kolonel Cba Usep Rahmat, tidak membantah awalnya meragukan penunjukan Teressa sebagai nahkoda KMC Komando. Namun, keraguan itu dapat dipatahkan oleh semangat, motivasi, dan kemauan yang tinggi dari anggotanya tersebut. "Kebanggaan bagi kami selaku pimpinan bisa memberikan kesempatan kepada Tere. Dia satu-satunya Wanita TNI di TNI AD yang mempunyai keahlian tersebut," tutur Usep.

PENPAS
PENERANGAN PASUKAN

PENEKANAN DALAM RANGKA MENJAGA PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN TNI AD

- Pedomani protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dalam setiap kegiatan kedinasan
- Optimalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menghindari kontak langsung
- Rapat tatap muka maksimal 50% kapasitas ruangan
- Penerimaan WNA (tamu asing), Perjalanan Dinas dan Non Dinas lengkapi administrasi dan pedomani Prokes
- Laksanakan isolasi mandiri bagi personel yang terjangkit Covid-19 dengan gejala ringan, kembali dari luar negeri, atau memiliki riwayat kontak dengan pasien Covid-19

PEDOMANI ST KASAD NO ST/1955/2020 TGL 28 JULI 2020

www.tniad.mil.id tni_angkatan_darat TNIAngkatanDarat @tni_ad TNI AD

MENOLONG MASYARAKAT TERJEBAK LUMPUR BANJIR BANDANG